



PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
DINAS PERKEBUNAN

RANCANGAN AKHIR
RENCANA KERJA (RENJA)
TAHUN 2025



DINAS PERKEBUNAN
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
Jl. Muso Bin Salim No. 12-13 - Tenggarong

Rancangan Akhir Rencana Kerja (RENJA) Tahun 2025



Dinas Perkebunan
Kabupaten Kutai Kartanegara

KATA PENGANTAR

Rancangan Akhir Rencana Kerja (RENJA) Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025 ini merupakan dokumen perencanaan tahun ke empat dari periode RENSTRA Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021-2026, sebagai penjabaran dari RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021-2026 yang menjadi arah atau pedoman pelaksanaan pembangunan di bidang perkebunan pada Tahun 2025.

Penyusunan Rancangan Akhir RENJA Tahun 2025 dalam proses pembangunan sektor perkebunan merupakan suatu keharusan yang bertujuan untuk memandu pelaksanaan program dan kegiatan yang hasilnya ditunjukkan dengan adanya Indikator Kinerja.

Rancangan Akhir RENJA Tahun 2025 ini ditujukan untuk mengkonsolidasikan kerjasama dan kemitraan dari semua aktor-aktor ekonomi yang terlibat secara langsung atau tidak langsung dalam sektor agribisnis dan pembangunan lingkungan beserta semua pemangku kepentingan di sektor ini. Lebih lanjut, Rancangan Akhir RENJA Tahun 2025 diwarnai dengan peningkatan kualitas dan kuantitas produk agribisnis, kelembagaan agribisnis, dan struktur ekonomi pasar agribisnis, yang merupakan identitas lokal serta peningkatan kualitas infrastruktur dasar sektor perkebunan.

Semoga Rancangan Akhir RENJA Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025 ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan referensi, pedoman, evaluasi, penilaian, dan informasi mengenai kegiatan pada sektor perkebunan di Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025.

Akhirnya, semoga Allah SWT, melimpahkan rahmat dan karunia bagi kita sehingga seluruh sasaran yang telah dirumuskan dapat dicapai, Amin.

Tenggarong, 5 Agustus 2024

Pdt. Kepala Dinas Perkebunan
Kabupaten Kutai Kartanegara,



Ir. H. Muhammad Taufik
Pembina Utama Muda
NIP. 19670625 199203 1 007

TIM PENYUSUN

TIM PENYUSUN RENCANA KERJA (RENJA) DINAS PERKEBUNAN KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA TAHUN 2025

Pengarah Dan Penanggung Jawab : Ir. Muhammad Taufik

Ketua : M. Taufik Rahmani, SP, MP

Anggota : 1. Subagio, SP
2. Samsiar, S.Hut, M.Si
3. H. Dianto Raharjo, SP, MP
4. Rudiyanto Hamli, SP, M.Si

Diterbitkan Oleh :



DINAS PERKEBUNAN

Kabupaten Kutai Kartanegara Jl. Muso Bin Salim No. 12-13 Tenggarong

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar.....	i
Tim Penyusun.....	ii
Daftar Isi	iii
Bab I. Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum.....	2
1.3. Maksud dan Tujuan	5
1.4. Sistematika Penulisan	5
Bab II. Evaluasi Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu	7
2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah	7
2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah	18
2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah.....	20
2.4. Review Terhadap Rancangan Akhir RKPD	24
2.5. Penelaahan Usulan Program Dan Kegiatan Masyarakat	34
Bab III. Tujuan Dan Sasaran Perangkat Daerah	38
3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional	38
3.2. Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah.....	41
Bab IV. Program dan Kegiatan Perangkat Daerah	43
4.1 Program dan Kegiatan	43
Bab V. Penutup	56

BAB 1.

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara untuk Urusan Perkebunan pada dasarnya berbasiskan sumberdaya domestik yang dapat diperbaharui (renewable resources). Selain itu Sub Sektor Perkebunan tidak saja memberikan kontribusi yang berarti bagi Pembangunan secara umum maupun Devisa Negara dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) tetapi juga merupakan sumber kehidupan bagi sebagian besar penduduk di pedesaan.

Memperhatikan peranan sub sektor Perkebunan, tantangan dan peluang yang dihadapi serta tuntutan pembangunan yang semakin transparan pada era otonomi daerah saat ini, maka arah pengembangan sub sektor Perkebunan lima tahun ke depan adalah menumbuhkan dan mengembangkan agribisnis untuk mewujudkan perkebunan yang tangguh menuju masyarakat yang sejahtera dan berkeadilan melalui Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam, Sosial Budaya dan Teknologi yang berwawasan lingkungan untuk mengantisipasi berbagai perubahan dan perkembangan pasar dunia, mengingat produk-produk perkebunan yang dihasilkan sebagian besar untuk tujuan ekspor.

Peranan lebih nyata dalam kondisi krisis dimana sektor lainnya mengalami kesulitan untuk berkembang, sub sektor perkebunan menjadi salah satu andalan dalam mendukung kesinambungan pembangunan nasional dan daerah termasuk penanganan permasalahan jangka pendek seperti pencukupan kebutuhan pangan, penyediaan lapangan kerja serta perolehan dan penghematan devisa melalui kegiatan ekspor. Secara nasional sub sektor perkebunan juga telah memberikan kontribusi dalam menekan kesenjangan struktural dan spasial melalui peningkatan pendapatan petani dan penyebaran sentra produksi perkebunan, membuka peluang pengembangan agroindustri dan menyediakan bahan baku industri dalam negeri, mendukung pertumbuhan wilayah dan sektor lainnya, serta mendukung kelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup.

Sehubungan dengan hal-hal tersebut, maka kebijaksanaan pembangunan perkebunan di Kabupaten Kutai Kartanegara berdasarkan RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021-2026 dan RENSTRA Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021-2026 diarahkan pada terciptanya kondisi yang kondusif untuk tumbuh, berkembang dan berdayanya sistem perekonomian yang memberikan peluang bagi

segenap pelaku ekonomi secara proporsional yang terkait secara fungsional sehingga membentuk kekuatan ekonomi wilayah yang sinergis dengan sektor lainnya.

Mengacu pada kenyataan tersebut, maka diperlukan beberapa program pembangunan perkebunan diantaranya peningkatan kuantitas dan kualitas komoditas andalan/unggulan daerah yang dilakukan antara lain dengan menata berbagai kegiatan yang berkaitan dengan kawasan andalan yang dikaitkan dengan program pengembangan agroindustri dan agribisnis. Program-program yang dilaksanakan diharapkan dapat memperkuat ketahanan ekonomi wilayah, sebab mempunyai peluang untuk tidak lagi memasarkan hasil komoditas perkebunan dalam bentuk bahan mentah, tetapi telah menjadi bahan setengah jadi atau bahan jadi. Sehingga harganya tidak terlalu peka terhadap fluktuasi harga komoditas dipasaran dunia. Disamping itu secara langsung akan memperbaiki struktur ekonomi daerah yang diharapkan akan mampu menunjang peningkatan pendapatan per kapita masyarakat.

Untuk mencapai sasaran pembangunan tersebut maka perlu disusun adanya Rencana Kerja (RENJA) sebagai acuan/pedoman dalam melaksanakan kegiatan yang terarah, transparan, partisipatif, terpadu dan akuntabel.

1.2. Landasan Hukum

Landasan hukum dalam pelaksanaan penyusunan Rancangan Akhir Rencana Kerja (RENJA) Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara untuk Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih Dan Bebas Dari KKN;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2000 Tentang Perlindungan Varitas Tanaman;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan;
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah;
7. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2014 Tentang Perkebunan;

8. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2019 Tentang Sistem Budidaya Pertanian Berkelanjutan;
9. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 1995 Tentang Pembenihan Tanaman;
11. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Penyusunan Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
12. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
13. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
14. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, Rencana Strategi Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat dengan Renstra Perangkat Daerah adalah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun;
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 Tentang Sistem Informasi Pemerintah Daerah;
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 Tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
18. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050/3708 Tahun 2020 Tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
19. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 259/Kpts/RC.020/M/05/2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2020-2024;

20. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 Tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
21. Keputusan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 900.1.15.5-1317 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi, dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah
22. Keputusan Direktur Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian Nomor 251/Kpts/RC.020/7/2020 Tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian Tahun 2020-2024;
23. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 2 Tahun 2019 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2023;
24. Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 24 Tahun 2019 Tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2023;
25. Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2005-2025;
26. Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara;
27. Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021-2026;
28. Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 13 Tahun 2021 Tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021-2026;
29. Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 34 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah pada Dinas Perkebunan;
30. Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 14 Tahun 2024 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025.

1.3. Maksud Dan Tujuan

Maksud disusunnya Rencana Kerja Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025 adalah :

Membuat rumusan-rumusan perencanaan pembangunan perkebunan secara terpadu, sinergis dan berkelanjutan.

1. Membuat dan menetapkan indikator-indikator Pengukuran capaian tujuan dan sasaran kinerja OPD.
2. Tersedianya dokumen perencanaan pembangunan sektor Perkebunan di Kabupaten Kutai Kartanegara.
3. Sebagai arah pembangunan perkebunan yang ingin dicapai dalam kurun 5 tahun yang disusun berdasarkan tupoksi penjabaran Visi dan Misi Kepala Daerah.
4. Memprediksi kebutuhan yang diperlukan dalam membangun perkebunan selama 1 tahun mendatang.

Tujuan disusunnya Rencana Kerja Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025 adalah :

1. Sebagai pedoman melaksanakan pembangunan perkebunan bagi jajaran Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara untuk satu tahun ke depan. Menjamin agar pelaksanaan pembangunan perkebunan dapat berjalan efisien, efektif dan produktif.
2. Mengarahkan kegiatan-kegiatan pembangunan perkebunan untuk menciptakan lapangan kerja, pengentasan kemiskinan dan peningkatan pendapatan.
3. Sebagai bahan monitoring dan evaluasi pembangunan perkebunan selama 1 tahun.

1.4. Sistematika Penulisan

Dokumen Renja Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I. Pendahuluan;

Bab ini memuat latar belakang perlunya Renja, landasan hukum, maksud dan tujuan, dan uraian singkat tentang sistematika penyusunan Renja.

BAB II. Hasil Evaluasi Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu;

Dalam bab ini memuat perlunya dilakukan evaluasi pelaksanaan Renja Perangkat Daerah tahun lalu dan capaian Renstra Perangkat Daerah, juga analisis kinerja pelayanan Perangkat Daerah, isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Perangkat Daerah, dan review terhadap Rancangan RKPD/Renstra Perangkat Daerah.

BAB III. Tujuan Dan Sasaran Perangkat Daerah;

Dalam Bab ini memuat telaahan terhadap kebijakan nasional dan apa tujuan dan sasaran Renja Perangkat Daerah.

BAB IV. Rencana Kerja Dan Pendanaan Perangkat Daerah;

Dalam Bab ini memuat Program dan Kegiatan

BAB V. Penutup;

BAB 2.

EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah

Usulan anggaran pada Renja Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2023 sebesar Rp. 35.182.946.475,-, terdiri dari 35 Sub Kegiatan, 15 kegiatan dalam 6 program. Dimana alokasi anggaran yang terakomodir pada DPA (Dokumen Pelaksanaan Anggaran) Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2023 sebesar Rp. 45.826.570.598,-, terdiri dari 34 Sub Kegiatan, 15 kegiatan dan 6 program. Sedangkan pada DPPA (Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran) Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2023 anggaran bertambah menjadi Rp. 52.389.844.136,-, dengan sub kegiatan bertambah menjadi 36 Sub Kegiatan, kegiatan bertambah menjadi 16 kegiatan dengan jumlah program sebanyak 6 program, dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 45.806.555.527,- atau 87,40% sedangkan realisasi fisik sebesar 100,00%.

Pelaksanaan Renja Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2023 didukung oleh 6 (enam) program, dimana terdapat program yang tidak memenuhi target, telah memenuhi target dan melebihi target, yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Realisasi program yang tidak memenuhi target kinerja yang direncanakan, yaitu :

No	Program	Indikator	Target	Realisasi	Capaian
1	Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	1. Luas Areal Kelapa Sawit Rakyat (Ha)	28.645,00	30.433,77	106,24%
		2. Luas Areal Kelapa Sawit PBS (Ha)	237.435,00	199.736,68	84,12%
		3. Luas Areal Karet (Ha)	17.928,00	18.080,80	100,85%
		4. Luas Areal Lada (Ha)	3.412,00	3.016,36	88,40%
		5. Luas Areal Kelapa Dalam (Ha)	7.291,00	6.886,07	94,45%
		6. Luas Areal Kopi (Ha)	89,00	109,50	123,03%
		7. Luas Areal Kakao (Ha)	85,00	122,15	143,71%
		8. Luas Areal Aren (Ha)	243,00	251,95	103,68%
		9. Luas Areal Kelor (Ha)	7,00	3,50	50,00%

2. Realisasi program yang telah memenuhi target kinerja yang direncanakan, yaitu :

No	Program	Indikator	Target	Realisasi	Capaian
1	Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Persentase Penurunan Gangguan OPT Perkebunan	72,00%	72,00%	100,00%
2	Penyuluhan Pertanian	Persentase Kenaikan Kelas Kelompok Tani	9,76%	9,76%	100,00%

3. Realisasi program yang melebihi target kinerja yang direncanakan, yaitu :

No	Program	Indikator	Target	Realisasi	Capaian
1	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	78,00 %	86,00%	110,26%
2	Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	1. Panjang Jalan Produksi Perkebunan Yang Dibangun	3.600 Meter	7.000 Meter	194,44%
		2. Jumlah Embung Yang Dibangun	4 Unit	2 Unit	50,00%
3	Perizinan Usaha Pertanian	1. Jumlah Penerbitan STDB	200 Surat (STDB)	200 Surat (STDB)	100,00%
		2. Jumlah Perusahaan Yang Mendapat Sertifikat Penilaian Usaha Perkebunan (PUP)	3 Surat (PUP)	9 Surat (PUP)	300,00%

4. Faktor-faktor penyebab tidak tercapainya, terpenuhinya atau melebihi target kinerja program :

Faktor penyebab target program yang tidak tercapai target kinerjanya antara lain : Terjadi bencana banjir sehingga menghambat penambahan luas Areal Kelapa Sawit pada Perusahaan Besar Swasta, dan alih fungsi lahan pada komoditi lada dan kelapa dalam, serta banyaknya bibit kelor kelor yang mati karena terserang hama penyakit. Kemudian terjadi kenaikan harga material yang berakibat berkurangnya panjang jalan produksi perkebunan yang dibangun. Sedangkan capaian jumlah perusahaan yang mendapat sertifikat Penilaian Usaha Perkebunan (PUP) disebabkan oleh adanya

perusahaan yang belum siap untuk dilakukan Penilaian Usaha Perkebunan (PUP) ditambah dengan terbatasnya tenaga Penilai PUP yang dimiliki dinas.

Faktor penyebab terpenuhinya target kinerja program adalah adanya perencanaan yang matang dalam penyusunan rencana kerja para penyuluh yang ada di lapangan sehingga target kinerja dapat dicapai sesuai harapan.

Sedangkan faktor penyebab target program melebihi target kinerja program adalah meningkatnya minat para pekebun untuk mengembangkan komoditas perkebunan, seiring dengan membaiknya harga pasar beberapa komoditas perkebunan, serta berhasilnya pengendalian Gangguan OPT Perkebunan baik yang dilaksanakan oleh dinas maupun yang dilaksanakan swadaya oleh para pekebun.

5. Implikasi yang timbul terhadap target capaian program Renstra Perangkat Daerah

Dengan adanya capaian program Renstra Perangkat Daerah pada tahun 2023 implikasi yang timbul adalah diperlukannya : (1) Penetapan RTRW Kabupaten Kutai Kartanegara sebagai antisipasi alih fungsi lahan komoditas perkebunan, (2) Pengendalian serangan OPT perlu dilakukan secara cepat sehingga kerusakan yang ditimbulkannya dapat dikurangi, dan (3) Penambahan kuota pupuk subsidi komoditas perkebunan.

6. Kebijakan/tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut :

- 1) Peningkatan perlindungan tanaman serta penanggulangan bencana dan gangguan usaha perkebunan.
- 2) Peningkatan pengawasan dan pembinaan usaha perkebunan.
- 3) Peningkatan penyuluhan perkebunan dan pengembangan pekebun milenia.
- 4) Pengembangan kemitraan usaha perkebunan yang produktif dan sehat dan pengolahan hasil perkebunan.

Adapun capaian kinerja dari program dan kegiatan pembangunan perkebunan diimplementasikan melalui kegiatan yang dapat dilihat pada Tabel T-C.29. Rekapitulasi Hasil Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2023, dibawah ini :

Tabel T-C.29. Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Dinas Perkebunan Dan Pencapaian Renstra Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2023

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra-PD) Tahun 2021-2026	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2022	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun (2023)			Target Program dan Kegiatan (Renja-PD Tahun 2024)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra-PD s/d Tahun Berjalan (2024)	
					Target Renja-PD Tahun (2023)	Realisasi Renja-PD Tahun (2023)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian program dan Kegiatan s/d Tahun Berjalan (2023)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11 (10/4)
1	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	79,50	82,00	78,00	86,00	110,26	78,50	86,00	108,18
	1) Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen rencana, anggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	45 Dokumen	20 Dok	9 Dokumen	9 Dokumen	100,00	6 Dokumen	35 Dokumen	77,78
	1 Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	15 Dokumen	7 Dok	3 Dokumen	3 Dokumen	100,00	3 Dokumen	13 Dokumen	86,67
	2 Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	10 Laporan	4 Laporan	2 Laporan	2 Laporan	100,00	2 Laporan	8 Laporan	80,00
	3 Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	20 Laporan	8 Laporan	4 Laporan	4 Laporan	100,00	1 Laporan	13 Laporan	65,00
	2) Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah laporan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah yang akuntabel	75 Laporan	30 Laporan	15 Laporan	15 Laporan	100,00	15 Laporan	60 Laporan	80,00
	4 Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	60 Orang/bulan	24 Orang/bulan	12 Orang/bulan	12 Orang/bulan	100,00	12 Orang/bulan	48 Orang/bulan	80,00

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra-PD) Tahun 2021-2026	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2022	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun (2023)			Target Program dan Kegiatan (Renja-PD Tahun 2024)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra-PD s/d Tahun Berjalan (2024)	
					Target Renja-PD Tahun (2023)	Realisasi Renja-PD Tahun (2023)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian program dan Kegiatan s/d Tahun Berjalan (2023)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11 (10/4)
	5 Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	75 laporan	30 Laporan	15 Laporan	15 Laporan	100,00	15 Laporan	60 Laporan	80,00
	3) Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Barang Milik Daerah (BMD) pada Perangkat Daerah	5 Dokumen	2 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00	1 Dokumen	4 Dokumen	80,00
	6 Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	Jumlah Dokumen Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD (Disbun)	3 Dokumen	1 Dokumen	0 Dokumen	0 Dokumen	0,00	1 Dokumen	2 Dokumen	66,67
	7 Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	5 Laporan	2 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	100,00	1 Laporan	4 Laporan	80,00
	8 Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	5 Laporan	2 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	100,00	1 Laporan	4 Laporan	80,00
	4) Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	5 Dokumen	-	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00	1 Dokumen	2 Dokumen	40,00
	9 Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah	Jumlah Laporan Pengelolaan Retribusi Daerah	5 Laporan	-	1 Laporan	1 Laporan	100,00	1 Laporan	2 Laporan	40,00
	5) Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Administrasi Kepegawaian	10 Dokumen	4 Dokumen	3 Dokumen	3 Dokumen	100,00	2 Dokumen	9 Dokumen	90,00
	10 Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	534 Paket	-	379 Paket	379 Paket	100,00	0 Paket	379 Paket	70,97

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra-PD) Tahun 2021-2026	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2022	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun (2023)			Target Program dan Kegiatan (Renja-PD Tahun 2024)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra-PD s/d Tahun Berjalan (2024)	
					Target Renja-PD Tahun (2023)	Realisasi Renja-PD Tahun (2023)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian program dan Kegiatan s/d Tahun Berjalan (2023)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11 (10/4)
	11 Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	121 Orang	31 Orang	22 Orang	22 Orang	100,00	22 Orang	53 Orang	61,98
	12 Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Orang yang Mengikuti Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	75 Orang	30 Orang	15 Orang	15 Orang	100,00	15 Orang	60 Orang	80,00
	6) Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah layanan Administrasi Umum Perangkat Daerah	35 Layanan	14 Layanan	6 Layanan	6 Layanan	100,00	6 Layanan	26 Layanan	74,29
	13 Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	35 Paket	13 Paket	7 Paket	7 Paket	100,00	7 Paket	27 Layanan	77,14
	14 Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	175 Paket	65 Paket	30 Paket	30 Paket	100,00	30 Paket	125 Paket	71,43
	15 Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	50 Paket	15 Paket	13 Paket	13 Paket	100,00	13 Paket	41 Paket	82,00
	16 Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan	23 Paket	6 Paket	4 Paket	4 Paket	100,00	4 Paket	14 Paket	30,87
	17 Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Bahan Bacaan, Peraturan Perundang-undangan dan Advetorial yang disediakan	25.200 Eksemplar	3.000 Eksemplar	-	-	-	-	3.000 Eksemplar	11,90
	18 Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	2.460 Laporan	1,228 Laporan	660 Laporan	660 Laporan	100,00	660 Laporan	2.548 Laporan	103,58
	19 Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	6.760 Dokumen	2.696 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00	1 Dokumen	2.698 Dokumen	39,91

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra-PD) Tahun 2021-2026	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2022	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun (2023)			Target Program dan Kegiatan (Renja-PD Tahun 2024)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra-PD s/d Tahun Berjalan (2024)	
					Target Renja-PD Tahun (2023)	Realisasi Renja-PD Tahun (2023)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian program dan Kegiatan s/d Tahun Berjalan (2023)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11 (10/4)
	7) Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah waktu penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang disediakan	60 Bulan	24 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	100,00	12 Bulan	48 Bulan	80,00
	20 Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	60 Laporan	24 Laporan	12 Laporan	11 Laporan	100,00	12 Laporan	47 Laporan	78,33
	21 Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	60 Laporan	24 Laporan	12 Laporan	12 Laporan	100,00	12 Laporan	48 Laporan	80,00
	22 Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	60 Laporan	24 Laporan	12 Laporan	12 Laporan	100,00	12 Laporan	48 Laporan	80,00
	8) Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Barang Milik Daerah	624 Unit	188 Unit	107 Unit	107 Unit	100,00	102 Unit	397 Unit	63,62
	23 Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	611 Unit	183 Unit	101 Unit	101 Unit	100,00	99 Unit	383 Unit	62,68
	24 Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	13 Unit	5 Unit	6 unlt	6 unlt	100,00	3 unlt	14 Unit	107,69

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra-PD) Tahun 2021-2026	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2022	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun (2023)			Target Program dan Kegiatan (Renja-PD Tahun 2024)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra-PD s/d Tahun Berjalan (2024)	
					Target Renja-PD Tahun (2023)	Realisasi Renja-PD Tahun (2023)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian program dan Kegiatan s/d Tahun Berjalan (2023)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11 (10/4)
2	Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	1. Luas Areal Kelapa Sawit Rakyat	28.880 Ha	30.102 Ha	28.645 Ha	30,433 Ha	106,24	28.720 Ha	30,433 Ha	105,38
		2. Luas Areal Kelapa Sawit PBS	346.255 Ha	196.743 Ha	237.435 Ha	199,736 Ha	84,12	268.526 Ha	268.526 Ha	77,55
		3. Luas Areal Karet	18.033 Ha	18.009 Ha	17.928 Ha	18.080 Ha	100,85	17.958 Ha	18.080 Ha	100,26
		4. Luas Areal Lada	3.452 Ha	3.178 Ha	3.412 Ha	3.016 Ha	88,39	3.427 Ha	3.016 Ha	87,37
		5. Luas Areal Kelapa Dalam	7.311 Ha	7.107 Ha	7.291 Ha	6.886 Ha	94,45	7.301 Ha	6.886 Ha	94,19
		6. Luas Areal Kopi	125 Ha	84 Ha	89 Ha	109 Ha	122,47	110 Ha	120 Ha	96,00
		7. Luas Areal Kakao	100 Ha	82 Ha	85 Ha	122 Ha	143,53	95 Ha	122 Ha	122,00
		8. Luas Areal Aren	253 Ha	256 Ha	243 Ha	251 Ha	103,29	248 Ha	251 Ha	99,21
		9. Luas Areal Kelor	9 Ha	1,50 Ha	7 Ha	3,50 Ha	50,00	9 Ha	4,5 Ha	50,00
	9) Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Jumlah Sarana Pendukung Pertanian Yang Diawasi	1.284 Paket	516 Paket	584 Paket	1.428 Paket	244,52	777 Paket	2.721 Paket	211,92
	25 Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	92 Laporan	48 Laporan	37 Laporan	37 Laporan	100,00	46 Laporan	131 Laporan	142,39
	10) Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Pengembangan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan dan Tumbuhan	6 Komoditi	1 Komoditi	1 Komoditi	1 Komoditi	100,00	1 Komoditi	3 Komoditi	50,00
	26 Pemanfaatan SDG Hewan/ Tanaman	Jumlah Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	5 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00	1 Dokumen	3 Dokumen	60,00

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra-PD) Tahun 2021-2026	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2022	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun (2023)			Target Program dan Kegiatan (Renja-PD Tahun 2024)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra-PD s/d Tahun Berjalan (2024)	
					Target Renja-PD Tahun (2023)	Realisasi Renja-PD Tahun (2023)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian program dan Kegiatan s/d Tahun Berjalan (2023)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11 (10/4)
3	Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	1. Panjang Jalan Produksi Perkebunan Yang Dibangun	20.000 Meter	3.500 Meter	3.600 Meter	7.000 Meter	194,44	6.000 Meter	16.500 Meter	82,50
		2. Jumlah Embung Yang Dibangun	20 Unit	3 Unit	4 Unit	2 Unit	50,00	2 Unit	7 Unit	35,00
	11) Pengembangan Prasarana Pertanian	Jumlah Prasarana Pertanian Yang Dikembangkan	8 Dokumen	3 Dokumen	0 Dokumen	0 Dokumen	0,00	0 Dokumen	3 Dokumen	37,50
	27 Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	5 Laporan	2 Laporan	0 Laporan	0 Laporan	0,00	0 Laporan	2 Laporan	40,00
	28 Penyusunan Masterplan Pengembangan Prasarana, Sarana, Kawasan dan Komoditas Perkebunan	Masterplan Pengembangan Prasarana, Sarana, Kawasan dan Komoditas Perkebunan	3 Dokumen	1 Dokumen	0 Dokumen	0 Dokumen	0,00	0 Dokumen	1 Dokumen	33,33
	12) Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah Prasarana Pertanian Yang Dibangun	50 Unit	16 Unit	21 Unit	22 Unit	104,76	65 Unit	103 Unit	206,00
	29 Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Panjang Parit Kebun Yang Direhabilitasi	8 Unit	0 Unit	2 Unit	2 Unit	100,00	7 Unit	9 Unit	112,50
	30 Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	Jumlah Embung Yang Dibangun	20 Unit	3 Unit	2 Unit	2 Unit	100,00	2 Unit	7 Unit	35,00
	31 Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Pertanian lainnya	Panjang Jalan Produksi Perkebunan Yang Dibangun	40 Unit	7 Unit	10 Unit	14 Unit	140,00	12 Unit	33 Unit	82,50

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra-PD) Tahun 2021-2026	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2022	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun (2023)			Target Program dan Kegiatan (Renja-PD Tahun 2024)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra-PD s/d Tahun Berjalan (2024)	
					Target Renja-PD Tahun (2023)	Realisasi Renja-PD Tahun (2023)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian program dan Kegiatan s/d Tahun Berjalan (2023)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11 (10/4)
	32 Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Pintu Air	Jumlah Pintu Kebun Yang Direhabilitasi	25 Unit	4 Unit	8 Unit	8 Unit	100,00	21 Unit	33 Unit	132,00
	33 Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah Unit Pengolah Hasil	5 Unit	2 Unit	0 Unit	0 Unit	0,00	1 Unit	3 Unit	60,00
4	Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Persentase Penurunan Gangguan OPT Perkebunan	20,00%	91,47%	72,00%	72,00%	100,00	56,00%	56,00%	35,71
	13) Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Luas Pengendalian OPT Dan Bencana Perkebunan	1.200 Ha	300 Ha	220 Ha	220 Ha	100,00	240 Ha	760 Ha	63,33
	34 Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan	560 Ha	102 Ha	110 Ha	110 Ha	100,00	120 Ha	332 Ha	59,29
	35 Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah Area Terdampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Ditangani	24.200 Ha	22.050 Ha	22.650 Ha	22.650 Ha	100,00	23.200 Ha	23.200 Ha	95,87
	36 Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah Luasan Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	130 Ha	40 Ha	100 Ha	100 Ha	100,00	100 Ha	240 Ha	184,62

Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra-PD) Tahun 2021-2026	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2022	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun (2023)			Target Program dan Kegiatan (Renja-PD Tahun 2024)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra-PD s/d Tahun Berjalan (2024)	
					Target Renja-PD Tahun (2023)	Realisasi Renja-PD Tahun (2023)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian program dan Kegiatan s/d Tahun Berjalan (2024)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11 (10/4)
5	Perizinan Usaha Pertanian	1. Jumlah Penerbitan STDB	1.000 Surat (STDB)	362 Surat (STDB)	200 Surat (STDB)	200 Surat (STDB)	100,00	200 Surat (STDB)	762 Surat (STDB)	76,20
		2. Jumlah Perusahaan Yang Mendapat Sertifikat Penilaian Usaha Perkebunan (PUP)	47 Surat (PUP)	22 Surat (PUP)	3 Surat (PUP)	9 Surat (PUP)	300,00	20 Surat (PUP)	51 Surat (PUP)	108,51
	14) Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Pemegang Tanda Daftar Budidaya dan Izin Usaha Perkebunan Yang Dib	1.047 Pelaku	384 pelaku	212 pelaku	208 pelaku	98,11	220 pelaku	812 pelaku	77,55
	37 Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian	Jumlah Izin Usaha Pertanian yang Dibina dan Diawasi	1.047 Laporan	384 Laporan	3 Laporan	3 Laporan	100,00	-	387 Laporan	36,96
	38 Pembinaan dan Pengawasan Penerapan standar dan Izin Usaha Pertanian	Jumlah Izin Usaha Pertanian yang Dibina dan Diawasi						2 Laporan	2 Laporan	100,00
6	Penyuluhan Pertanian	Persentase Kenaikan Kelas Kelompok Tani	24,60%	4,80%	9,76%	9,76%	100,00	14,63%	14,63%	59,47
	15) Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Jumlah Kelompok Tani yang dibina	241 Lembaga	69 Lembaga	49 Lembaga	49 Lembaga	100,00	46 Lembaga	164 Lembaga	68,05
	39 Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	232 Unit	65 Unit	47 Unit	47 Unit	100,00	46 Unit	158 Unit	68,10
	40 Pembentukan Badan Usaha Milik Petani	Jumlah Badan Usaha Milik Petani yang Dibentuk	9 Unit	6 Unit	2 Unit	2 Unit	100,00		8 Unit	88,89
	41 Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian	Jumlah diseminasi informasi teknis, sosial, ekonomi dan inovasi pertanian						1 Dokumen	1 Dokumen	100,00
Capaian Kinerja					Tahun 2023 Predikat "Sangat Baik"		115,50	Prakiraan s/d Tahun 2024 Predikat "Baik"		83,60

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Sasaran pada RENSTRA Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021 s/d 2026 yang telah ditetapkan adalah sebanyak 3 (tiga) Sasaran, yaitu :

1. Meningkatnya Produksi Komoditas Perkebunan
2. Meningkatnya Produktivitas Komoditas Perkebunan
3. Meningkatnya Kesejahteraan Pekebun

Adapun target dan capaian kinerja pelayanan Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara yang telah dilaksanakan dapat dilihat pada Tabel T-C.30. Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara dibawah ini :

Tabel T-C.30. Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara

No	Indikator	SPM / Standar Nasional	IKK	Target Renstra OPD				Realisasi Capaian			Proyeksi Tahun 2024	Catatan Analisis
				Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023		
1	1. Produksi Sawit Rakyat (Ton)			250.253	267.635	277.032	286.069	254.921	270.730	291.773	292.874	
	2. Produksi Sawit PBS (Ton)			2.754.458	2.924.513	3.064.670	3.276.022	2.705.032	2.930.000	3.071.285	3.265.404	
	3. Produksi Karet (Ton)			8.891	9.238	9.616	10.031	9.776	9.930	10.293	10.392	
	4. Produksi Lada (Ton)			1.647	1.815	2.001	2.207	2.432	2.480	2.690	2.574	
	5. Produksi Kelapa (Ton)			2.342	2.510	2.706	2.936	2.355	2.620	3.456	3.025	
	6. Produksi Kopi (Ton)			6	8	14	23	7	10	11	25	
	7. Produksi Kakao (Ton)			33	34	39	48	39	40	30	54	
	8. Produksi Aren (Ton)			346	392	446	510	381	402	394	521	
	9. Produksi Kelor (Ton)			3	6	8	12	0,50	6	0,50	15	
2	1. Produktivitas Sawit Rakyat (Kg/Ha)			13.200	14.067	14.510	14.931	13.212	14.200	12.818	15.098	
	2. Produktivitas Sawit PBS (Kg/Ha)			16.521	17.130	17.540	18.330	16.263	17.200	16.286	18.630	
	3. Produktivitas Karet (Kg/Ha)			911	943	978	1.017	1.001	1.050	992	1.106	
	4. Produktivitas Lada (Kg/Ha)			584	639	700	768	865	867	1.035	895	
	5. Produktivitas Kelapa (Kg/Ha)			414	441	472	509	419	450	652	523	
	6. Produktivitas Kopi (Kg/Ha)			243	311	420	517	305	350	356	567	
	7. Produktivitas Kakao (Kg/Ha)			656	681	718	747	755	755	817	840	
	8. Produktivitas Aren (Kg/Ha)			2.428	2.658	2.926	3.255	2.670	2.800	2.702	3.580	
	9. Produktivitas Kelor (Kg/Ha)			1.133	1.233	1.262	1.371	1.000	1.250	1.000	1.471	
3	NTP Perkebunan (Nilai)			96,00	98,00	100,00	102,00	97,00	100,00	166	106,00	

2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah

Tahun 2025 adalah merupakan tahun ke empat pelaksanaan Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Perkebunan Kabupaten Kartanegara Tahun 2021-2026, dan telah dirumuskan isu-isu strategis dalam pembangunan perkebunan yang harus tertangani dalam periode 2021-2026, yaitu sebagai berikut :

1. Pembangunan Ibu Kota Negara (IKN)

Pemindahan Ibu Kota Negara ke Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kabupaten Penajam Paser Utara menjadi daya dukung percepatan pembangunan perkebunan di Kabupaten Kutai Kartanegara. Dimana dipastikan akan terjadi peningkatan kebutuhan terhadap komoditas perkebunan dalam mendukung pembangunan IKN itu sendiri, seperti kebutuhan komoditi lada, kelapa dalam, kopi, kakao dan aren.

2. Peningkatan Produktivitas Komoditas Unggulan Dan Andalan Perkebunan

Peningkatan produktivitas perkebunan dilakukan melalui pengembangan dan intensifikasi tanaman perkebunan yang dititikberatkan pada komoditas unggulan dan andalan berbasis kawasan secara terintegrasi, mulai dari kepastian ketersediaan lahan, penyiapan petani unggul dan dukungan sarana, prasarana dan infrastuktur wilayah. Dimana komoditi yang menjadi komoditi unggulan perkebunan adalah kelapa sawit, karet, lada dan kelapa dalam, sedangkan komoditi andalan perkebunan adalah kopi, kakao dan aren. Disamping juga melakukan peningkatan perlindungan tanaman, dan penanggulangan bencana serta gangguan usaha perkebunan.

3. Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Perkebunan

Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Perkebunan di Kabupaten Kutai Kartanegara dilakukan melalui peningkatan pengawasan dan pembinaan bagi perusahaan perkebunan yang ada di Kabupaten Kutai Kartanegara, sehingga diharapkan akan terjadi peningkatan luas kebun inti dan plasma dari luas lahan IUP yang telah diterbitkan di Kabupaten Kutai Kartanegara seluas 678.980 Ha.

4. Penguatan Kelembagaan, Kemitraan Dan Peningkatan Mutu Serta Nilai Tambah Produk Perkebunan

Penguatan kelembagaan, kemitraan dan peningkatan mutu serta nilai tambah produk perkebunan dilakukan melalui penguatan penyuluhan perkebunan dalam melakukan pendampingan kepada pekebun dan pengembangan pekebun milenial, serta pengembangan kemitraan usaha perkebunan dan pengolahan hasil perkebunan.

Keempat isu strategis tersebut memiliki arti penting dalam rangka meningkatkan produksi dan nilai jual hasil perkebunan di Kabupaten Kutai Kartanegara sehingga bisa mendorong laju pertumbuhan sub sektor perkebunan. Isu strategis tersebut menjadi titik tolak dalam merumuskan tujuan dan sasaran pembangunan perkebunan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan.

2.3.1. Permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi Dinas Perkebunan Kabupaten Kartanegara

Perencanaan pembangunan Dinas Perkebunan Kabupaten Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021-2026 merupakan keberlanjutan dari pembangunan tahun-tahun sebelumnya, sehingga dalam merumuskan arah kebijakan dan strategi pembangunan kedepan tidak lepas dari kondisi riil capaian pembangunan tahun sebelumnya.

Permasalahan akan diuraikan untuk mengetahui faktor-faktor, baik secara internal maupun eksternal, yang menjadi pendorong munculnya permasalahan tersebut. Identifikasi permasalahan dari hasil capaian kinerja pembangunan perkebunan pada periode lima tahun sebelumnya disebabkan oleh **“Belum optimalnya produksi perkebunan dan terjadinya penurunan produksi dari beberapa komoditas unggulan perkebunan, serta rendahnya Pendapatan dan kesejahteraan pekebun”**. Permasalahan yang dihadapi Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016-2021 dapat dilihat dalam tabel pemetaan permasalahan sebagai berikut :

Tabel 3.1.4. Pemetaan Permasalahan Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016-2021

No	Masalah Pokok	Masalah (Penyebab Masalah Pokok)	Akar Masalah
1	Belum optimalnya produksi perkebunan dan terjadinya penurunan produksi dari beberapa komoditas unggulan perkebunan	1. Produktivitas tanaman perkebunan masih rendah	1. Terbatasnya kuota pupuk subsidi dan lemahnya daya beli pekebun terhadap pupuk non subsidi
			2. Penggunaan bibit yang tidak unggul/tidak bersertifikasi oleh pekebun
			3. Masih lemahnya penerapan teknologi budidaya tanaman Perkebunan
			4. Tanaman yang usianya sudah di atas 25 tahun (karet)
			5. Gangguan OPT Endemis
			6. Masih kurangnya ketersediaan mesin dan peralatan budidaya dan panen
			7. Tidak memadainya prasarana irigasi pada areal perkebunan, khususnya tanaman kelapa dan lada (pintu air, embung)

No	Masalah Pokok	Masalah (Penyebab Masalah Pokok)	Akar Masalah
			8. Pendangkalan pada saluran parit di kebun kelapa dalam
			9. Kualitas jalan produksi perkebunan belum memadai
			10. Berkurangnya luas areal dan luas tanaman menghasilkan (TM), terutama pada tanaman kelapa dalam, lada, kopi dan kakao.
			11. Banyaknya lahan fungsional tanaman perkebunan yang dialih fungsikan dan alih komoditas
		2. Pemanfaatan lahan oleh perusahaan perkebunan belum optimal.	1. Adanya lahan yang tertumpang tindih dengan perijinan usaha lainnya
			2. Kurangnya ketaatan perusahaan perkebunan dalam melaksanakan ketentuan perizinan
			3. Terdapat bagian dari lahan yang diberikan izin kondisinya tidak dapat ditanami
2	Pendapatan/ kesejahteraan pekebun masih rendah	1. Harga komoditi perkebunan fluktuatif dan belum memberikan keuntungan yang wajar bagi pekebun	1. Kurangnya baiknya penanganan panen, pasca panen dan pengolahan hasil komoditas perkebunan
			2. Mutu produk yang masih rendah
			3. Masih rendahnya pengetahuan dan keterampilan pekebun dalam aspek panen, pasca panen dan pengolahan hasil
			4. Masih rendahnya kesadaran pekebun untuk berperan aktif dalam penguatan kelembagaan kemitraan, pengolahan hasil dan pemasaran produk
			5. Masih tingginya ketergantungan penjualan hasil pada pengepul (masih kurangnya akses kemitraan pemasaran komoditi perkebunan)
			6. Masih kurangnya ketersediaan sarana penanganan pasca panen dan pengolahan hasil
			7. Belum berkembangnya dengan baik industri hilir pengolahan lada
		2. Skala usaha yang masih rendah	Keterbatasan modal pekebun untuk kepemilikan lahan yang lebih luas

2.3.2. Peluang dalam meningkatkan pelayanan Dinas Perkebunan Kabupaten Kartanegara

Beberapa peluang yang dimiliki oleh Dinas Perkebunan Kabupaten Kartanegara pada tahun 2025 yang merupakan tahun keempat periode Renstra Dinas Perkebunan Kabupaten Kartanegara Tahun 2021 s/d 2026, antara lain :

- 1) Tersedianya kompetensi tenaga kerja
- 2) Tingginya minat masyarakat terhadap komoditi perkebunan
- 3) Kondusifnya iklim investasi dan peluang pasar terhadap produk perkebunan
- 4) Kemajuan teknologi pengolahan produk perkebunan
- 5) Selarasnya kebijakan antara pusat dan daerah di bidang perkebunan

2.3.3. Tantangan dalam meningkatkan pelayanan Dinas Perkebunan Kabupaten Kartanegara

Beberapa tantangan yang dimiliki oleh Dinas Perkebunan Kabupaten Kartanegara pada tahun 2025 yang merupakan tahun kedua periode Renstra Dinas Perkebunan Kabupaten Kartanegara Tahun 2021 s/d 2026, antara lain :

- 1) Persaingan kualitas produk perkebunan
- 2) Kondisi infrastruktur kurang menunjang
- 3) Implementasi tata ruang secara nasional belum terintegrasi, sehingga menimbulkan tumpang tindih peruntukan lahan
- 4) Perubahan cuaca/iklim sebagai imbas dari *global warning*
- 5) Aksesibilitas ke kawasan perkebunan masih terbatas

2.3.4. Formulasi isu-isu penting berupa rekomendasi dan catatan yang strategis untuk ditindaklanjuti dalam perumusan program dan kegiatan prioritas tahun yang direncanakan

Dari isu-isu penting yang dihadapi oleh Dinas Perkebunan Kabupaten Kartanegara maka dirumuskanlah beberapa program dan kegiatan prioritas pada tahun 2025, perumusan program dan kegiatan ini juga guna mendukung tema yang telah ditentukan dalam RKPD Kabupaten Kartanegara tahun 2025 yaitu : “Pemantapan Pemberdayaan Masyarakat Untuk Akselerasi dan Transformasi Pembangunan”.

Adapun Sasaran dan Indikator Pembangunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2023 adalah :

Sasaran	Indikator	Data Awal	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Target 2024	Prognosis 2024
Meningkatnya pengelolaan pertanian berbasis potensi unggulan daerah	Laju Pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1,08	2,95	1,86	3,60	3,50

Sedangkan Sasaran, Prioritas, Arah Kebijakan Pembangunan dan Program Prioritas Pembangunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025 adalah :

Sasaran	Prioritas 2025	Arah Kebijakan Pembangunan 2025	Program Prioritas Pembangunan 2025
Meningkatnya pengelolaan pertanian berbasis potensi unggulan daerah	Peningkatan Nilai Tambah Komoditas Unggulan Daerah Berbasis Wilayah dan Lingkungan	Peningkatan produktivitas, nilai tambah dan pendapatan dari pertanian, perkebunan, peternakan, dan kehutanan	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian
			Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian
			Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian
			Program Perizinan Usaha Pertanian
			Program Penyuluhan Pertanian

2.4. Review Terhadap Rancangan Akhir RKPD

Rancangan RKPD menjadi acuan dalam penyusunan Rancangan Rencana Kerja (RENJA) Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025. Dalam proses penyempurnaan dilakukan penyesuaian terhadap kebutuhan Dinas Perkebunan, dikaitkan dengan Visi dan Misi Rancangan RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021-2026. Dimana visi pembangunan Kabupaten Kutai Kartanegara dalam Rancangan RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021-2026 adalah : **“MEWUJUDKAN MASYARAKAT KUTAI KARTANEGARA YANG SEJAHTERA DAN BERBAHAGIA”**. Dari visi Rancangan RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021-2026 tersebut, sektor perkebunan akan memainkan peran yang penting, secara langsung akan mengemban amanah dalam mensukseskan Misi ke 3, yaitu : **"Memperkuat Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif"**.

Proyek strategis pembangunan daerah merupakan proyek yang dapat mendukung visi, misi dan program kepala daerah terpilih, setiap proyek strategis daerah dijabarkan ke dalam program, kegiatan dan sub kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dari masing-masing OPD Kabupaten Kutai Kartanegara melalui **“Program Dedikasi KUKAR IDAMAN”** dengan proyek strategis pembangunan daerah bagi Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021-2026 yaitu **Pembangunan Pertanian Berbasis Kawasan pada Kawasan Unggulan** Komoditas Perkebunan berupa komoditi **Kelapa Sawit, Karet Lada dan Kelapa Dalam**, kemudian **Kawasan Andalan** Komoditas Perkebunan berupa komoditi **Kopi, Kakao dan Aren**, serta **Kawasan Potensial** Komoditas Perkebunan berupa komoditi **Kelor, Pembangunan 20 Unit Embung, Pembangunan 20.000 Meter**

Jalan Produksi Perkebunan, Pembinaan 150 Orang Pekebun Milenial Unggul, dan Pembentukan 9 Lembaga Badan Usaha Milik Petani.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan Dinas Perkebunan terhadap Rancangan Akhir RKPD dalam rangka mendukung “Program Dedikasi KUKAR IDAMAN”, maka pada tahun 2025 akan dilaksanakan sub kegiatan yaitu :

1. Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian, dengan target 140 Ha Luas pengadaan bibit & herbisida, 40 Ha Luas pengadaan pupuk, 40 Paket Jumlah pengadaan alat panen dan pasca panen dan 64 Orang Jumlah Pekebun Miskin Yang Mendapatkan Bantuan.
2. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian, dengan target pembangunan 2 Unit Embung Perkebunan.
3. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani, dengan target pembangunan 8 Unit Jalan Produksi Perkebunan.

Secara keseluruhan, hasil telaahan terhadap Rancangan Akhir RKPD dapat dilihat pada Tabel T-C.31. Review Terhadap Rancangan Akhir RKPD Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025 dibawah ini :

Tabel T-C.31. Review Terhadap Rancangan Akhir RKPD Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025

Kode	Rancangan Akhir RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	
3.27.01	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota		Nilai SAKIP Perangkat Daerah	79,00	31.128.457.862	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota		Nilai SAKIP Perangkat Daerah	79,00	30.958.057.862	
3.27.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		Jumlah dokumen rencana, anggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	9 Dokumen	640.274.000	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		Jumlah dokumen rencana, anggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	6 Dokumen	510.500.000	
3.27.01.2.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dalam dan luar daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	3 Dokumen	320.898.000	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dalam dan luar daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	3 Dokumen	293.500.000	Menyesuaikan kebutuhan
3.27.01.2.01.06	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Dinas Perkebunan	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	2 Laporan	84.000.000	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Dalam dan luar daerah	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	2 Laporan	66.000.000	Menyesuaikan kebutuhan
3.27.01.2.01.07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Dalam dan luar daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	4 Dokumen	235.376.000	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Dalam dan luar daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1 Laporan	151.000.000	Menyesuaikan kebutuhan
3.27.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		Jumlah laporan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah yang akuntabel	15 Laporan	25.339.673.862	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		Jumlah laporan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah yang akuntabel	12 Laporan	25.339.673.862	
3.27.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Dinas Perkebunan	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	2.464 Orang/bulan	25.111.553.862	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Dinas Perkebunan	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	2.352 Orang/bulan	25.111.553.862	
3.27.01.2.02.07	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan / Triwulanan / Semesteran SKPD	Dinas Perkebunan	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	15 Laporan	228.120.000	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan / Triwulanan / Semesteran SKPD	Dinas Perkebunan	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	12 Laporan	228.120.000	

Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara

Kode	Rancangan Akhir RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	
3.27.01.2.03	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah		Jumlah Dokumen Barang Milik Daerah (BMD) pada Perangkat Daerah	1 Dokumen	131.660.000	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah		Jumlah Dokumen Barang Milik Daerah (BMD) pada Perangkat Daerah	1 Dokumen	283.220.000	
3.27.01.2.03.02	Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	Dinas Perkebunan	Jumlah Dokumen Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD		-	Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	Dinas Perkebunan	Jumlah Dokumen Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	1 Dokumen	150.000.000	Sub kegiatan baru
3.27.01.2.03.05	Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	Dinas Perkebunan	Jumlah Laporan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	1 Laporan	81.660.000	Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	Dinas Perkebunan	Jumlah Laporan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	1 Laporan	83.220.000	Tambahan pagu
3.27.01.2.03.06	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Kab. Kukar	Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	1 Laporan	50.000.000	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Kab. Kukar	Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	1 Laporan	50.000.000	
3.27.01.2.04	Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah		Jumlah Dokumen Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	1 Dokumen	25.000.000	Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah		Jumlah Dokumen Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	1 Dokumen	25.000.000	
3.27.01.2.04.07	Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah	Dinas Perkebunan	Jumlah Laporan Pengelolaan Retribusi Daerah	1 Dokumen	25.000.000	Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah	Dinas Perkebunan	Jumlah Laporan Pengelolaan Retribusi Daerah	1 Dokumen	25.000.000	
3.27.01.2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah		Jumlah Dokumen Administrasi Kepegawaian	2 Dokumen	537.000.000	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah		Jumlah Dokumen Administrasi Kepegawaian	2 Dokumen	587.000.000	
3.27.01.2.05.02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Dinas Perkebunan	Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	267 Paket	267.000.000	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Dinas Perkebunan	Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	267 Paket	267.000.000	
3.27.01.2.05.09	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Dalam dan luar daerah	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	25 Orang	200.000.000	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Dalam dan luar daerah	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	30 Orang	250.000.000	Tambahan peserta
3.27.01.2.05.11	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Dinas Perkebunan	Jumlah Orang yang Mengikuti Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	15 Orang	70.000.000	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Dinas Perkebunan	Jumlah Orang yang Mengikuti Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	40 Orang	70.000.000	
3.27.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah		Jumlah layanan Administrasi Umum Perangkat Daerah	7 Layanan	1.256.600.000	Administrasi Umum Perangkat Daerah		Jumlah layanan Administrasi Umum Perangkat Daerah	5 Layanan	869.814.000	
3.27.01.2.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Dinas Perkebunan	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	7 Paket	12.100.000						Pengadaan digabung

Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara

Kode	Rancangan Akhir RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	
3.27.01.2.06.02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Dinas Perkebunan	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	35 Paket	385.000.000	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Dinas Perkebunan	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	30 paket	150.000.000	Belanja dialihkan
3.27.01.2.06.04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Dinas Perkebunan	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	10 Paket	25.000.000	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Dinas Perkebunan	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	17 Paket	55.000.000	Tambahan pagu
3.27.01.2.06.05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Dinas Perkebunan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	5 Paket	70.000.000	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Dinas Perkebunan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	4 paket	70.000.000	
3.27.01.2.06.06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Dinas Perkebunan	Jumlah Bahan Bacaan, Peraturan Perundang-undangan dan Advetorial yang disediakan	5.400 Eksemplar	54.500.000	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan					Sub keg tidak dilaksanakan
3.27.01.2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Dalam dan luar daerah	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	500 Laporan	610.000.000	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Dalam dan luar daerah	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	375 Laporan	429.814.000	Menyesuaikan kebutuhan
3.27.01.2.06.10	Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Dinas Perkebunan	Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	1 Dokumen	100.000.000	Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Dinas Perkebunan	Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	1 Dokumen	165.000.000	Tambahan pagu
3.27.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		Persentase Pengadaan Barang Milik Daerah	1 Persen	500.000.000	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	1 Persen	835.000.000	
3.27.01.2.07.01	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Dinas Perkebunan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan Yang Diadakan	1 Unit	500.000.000	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Dinas Perkebunan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan Yang Diadakan	2 unit	600.000.000	Pengadaan Kendaran & Sewa Kendaraan
3.27.01.2.07.06						Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Dinas Perkebunan	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	8 Unit	235.000.000	Sub keg baru
3.27.01.2.08	Penyediaan Jasa penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Jumlah waktu penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang disediakan	12 Bulan	1.998.250.000	Penyediaan Jasa penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Jumlah waktu penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang disediakan	12 Bulan	1.807.850.000	
3.27.01.2.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Dinas Perkebunan	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12 Laporan	385.000.000	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Dinas Perkebunan	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12 Laporan	370.000.000	Menyesuaikan kebutuhan

Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara

Kode	Rancangan Akhir RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	
3.27.01.2.08.03	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Dinas Perkebunan	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	12 Laporan	95.000.000	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Dinas Perkebunan	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	12 Laporan	90.000.000	Menyesuaikan kebutuhan
3.27.01.2.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Dinas Perkebunan	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12 Laporan	1.518.250.000	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Dinas Perkebunan	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12 Laporan	1.347.850.000	Pagu pameran dialihkan
3.27.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Jumlah Barang Milik Daerah	130 Unit	700.000.000	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Jumlah Barang Milik Daerah	56 Unit	700.000.000	
3.27.01.2.09.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Dinas Perkebunan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	127 Unit	400.000.000	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Dinas Perkebunan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	53 Unit	400.000.000	
3.27.01.2.09.09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Dinas Perkebunan	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/ Direhabilitasi	3 Unit	300.000.000	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Dinas Perkebunan	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/ Direhabilitasi	3 Unit	300.000.000	
3.27.02	Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian		1. Luas Areal Kelapa Sawit Rakyat (Ha)	28.795	2.154.050.000	Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian		1. Luas Areal Kelapa Sawit Rakyat (Ha)	28.795	2.029.050.000	
			2. Luas Areal Kelapa Sawit PBS (Ha)	307.390				2. Luas Areal Kelapa Sawit PBS (Ha)	307.390		
			3. Luas Areal Karet (Ha)	17.988				3. Luas Areal Karet (Ha)	17.988		
			4. Luas Areal Lada (Ha)	3.442				4. Luas Areal Lada (Ha)	3.442		
			5. Luas Areal Kelapa Dalam (Ha)	7.306				5. Luas Areal Kelapa Dalam (Ha)	7.306		
			6. Luas Areal Kopi (Ha)	115				6. Luas Areal Kopi (Ha)	115		
			7. Luas Areal Kakao (Ha)	95				7. Luas Areal Kakao (Ha)	95		
			8. Luas Areal Aren (Ha)	248				8. Luas Areal Aren (Ha)	248		
			9. Luas Areal Kelor (Ha)	9				9. Luas Areal Kelor (Ha)	9		
3.27.02.2.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian		Jumlah Sarana Pendukung Pertanian Yang Diawasi	152 Paket	1.904.050.000	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian		Jumlah Sarana Pendukung Pertanian Yang Diawasi	154 Paket	1.904.050.000	

Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara

Kode	Rancangan Akhir RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	
3.27.02.2.01.02	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian		Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	6 Laporan	1.904.050.000	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian		Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	6 Laporan	1.904.050.000	
			Luas pengadaan bibit & herbisida	10 Ha	176.500.000		Tenggarong dan Muara Badak	Luas pengadaan bibit & herbisida	10 Ha	176.500.000	
			Luas pengadaan pupuk	52 Ha	251.500.000		Anggana, Kenohan, Marang Kayu, Kota Bangun Darat	Luas pengadaan pupuk	52 Ha	251.500.000	
			Jumlah pengadaan alat panen dan pasca panen	26 Paket	79.300.000		Muara Kaman dan Loa Kulu	Jumlah pengadaan alat panen dan pasca panen	26 Paket	79.300.000	
			Jumlah Pekebun Miskin Yang Mendapatkan Bantuan	64 Orang	800.000.000		Muara Badak dan Kota Bangun	Jumlah Pekebun Miskin Yang Mendapatkan Bantuan	64 Orang	800.000.000	
			Luas pengembangan/pemeliharaan haraan Kebun Dinas	17 Ha	100.000.000		Tenggarong, Loa Kulu, Kembang Janggut	Luas pengembangan/pemeliharaan haraan Kebun Dinas	17 Ha	100.000.000	
			Jumlah pengadaan benih	5.000 Buah	396.750.000		Kembang Janggut	Jumlah pengadaan benih	15.000 Buah	496.750.000	Tambahan pagu
			Luas Demfarm Tanaman Perkebunan	3 Ha	100.000.000						Dilaksanakan tahun berikutnya
3.27.02.2.01	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota		Jumlah Fasilitas Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	1 Komoditi	250.000.000	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota		Jumlah Fasilitas Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	1 Komoditi	125.000.000	
3.27.02.2.02.01	Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/ Tanaman	18 Kecamatan	Jumlah SDG Hewan/Tanaman yang Dilakukan Pelestarian dan Pemurnian	1 Dokumen	125.000.000	Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/ Tanaman	18 Kecamatan	Jumlah SDG Hewan/Tanaman yang Dilakukan Pelestarian dan Pemurnian			Belum dapat dilaksanakan,
3.27.02.2.01.03	Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	18 Kecamatan	Jumlah Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	1 Dokumen	125.000.000	Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	18 Kecamatan	Jumlah Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	1 Dokumen	125.000.000	

Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara

Kode	Rancangan Akhir RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	
3.27.03	Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian		1. Panjang Jalan Produksi Perkebunan Yang Dibangun	4.000 Meter	2.625.000.000	Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian		1. Panjang Jalan Produksi Perkebunan Yang Dibangun	1.500 Meter	2.800.000.000	
			2. Jumlah Embung Yang Dibangun	5 Unit				2. Jumlah Embung Yang Dibangun	2 Unit		
3.27.03.2.01	Pengembangan Prasarana Pertanian		Jumlah Prasarana Pertanian Yang Dikembangkan	1 Dokumen	150.000.000	Pengembangan Prasarana Pertanian		Jumlah Prasarana Pertanian Yang Dikembangkan	1 Dokumen	100.000.000	
3.27.03.2.01.03	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	18 Kecamatan	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	1 Laporan	150.000.000	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	Kembang Janggut, Muara Badak, Marang Kayu	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	1 Laporan	100.000.000	Menyesuaikan kebutuhan
3.27.03.2.02	Pembangunan Prasarana Pertanian		Jumlah Prasarana Pertanian Yang Dibangun	20 Unit	2.475.000.000	Pembangunan Prasarana Pertanian		Jumlah Prasarana Pertanian Yang Dibangun	9 Unit	2.700.000.000	
3.27.03.2.02.01	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani		Jumlah Jaringan Irigasi Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi, dan Dipelihara	2 Unit	100.000.000	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Samboja, Muara Jawa	Jumlah Jaringan Irigasi Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi, dan Dipelihara	1 Unit	100.000.000	
3.27.03.2.02.02	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian		Jumlah Embung Pertanian yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	5 Unit	1.000.000.000	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	Sebulu, Muara Badak	Jumlah Embung Pertanian yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	2 Unit	1.000.000.000	Tambahan pagu
3.27.03.2.02.03	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani		Jumlah Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	8 Unit	1.200.000.000	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Loa Kulu, M. Badak, M. Kayu, Tenggarong	Jumlah Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	3 Unit	1.300.000.000	
3.27.03.2.02.06	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Pintu Air		Jumlah Pintu Air yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	4 Unit	75.000.000	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Pintu Air	Samboja, Muara Jawa	Jumlah Pintu Air yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	2 Unit	75.000.000	
3.27.03.2.02.09	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya		Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	1 Unit	100.000.000	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Muara Kaman	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	1 Unit	225.000.000	Tambahan pagu

Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara

Kode	Rancangan Akhir RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	
3.27.05	Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian		Persentase Penurunan Gangguan OPT Perkebunan	38,67%	450.000.000	Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian		Persentase Penurunan Gangguan OPT Perkebunan	38,67%	400.000.000	
3.27.05.2.01	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/ Kota		Luas Pengendalian OPT Dan Bencana Perkebunan	260 Ha	450.000.000	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/ Kota		Luas Pengendalian OPT Dan Bencana Perkebunan	260 Ha	400.000.000	
3.27.05.2.01.01	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	18 Kecamatan	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan	130 Ha	150.000.000	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	18 Kecamatan	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan	130 Ha	200.000.000	Tambahan pagu
3.27.05.2.01.02	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	18 Kecamatan	Jumlah Area Terdampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Ditangani	23.800 Ha	150.000.000	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	18 Kecamatan	Jumlah Area Terdampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Ditangani	23.800 Ha	100.000.000	Menyesuaikan kebutuhan
3.27.05.2.01.03	Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	18 Kecamatan	Jumlah Luasan Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	100 Ha	150.000.000	Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	18 Kecamatan	Jumlah Luasan Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	100 Ha	100.000.000	Menyesuaikan kebutuhan
3.27.06	Perizinan Usaha Pertanian		1) Jumlah Penerbitan STDB	200 Surat (STDB)	250.000.000	Perizinan Usaha Pertanian		1) Jumlah Penerbitan STDB	200 Surat (STDB)	450.000.000	
			2) Jumlah Perusahaan Yang Mendapat Sertifikat Penilaian Usaha Perkebunan (PUP)	10 Surat (PUP)				2) Jumlah Perusahaan Yang Mendapat Sertifikat Penilaian Usaha Perkebunan (PUP)	10 Surat (PUP)		
3.27.06.2.01	Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota		Jumlah Pemegang Tanda Daftar Budidaya dan Izin Usaha Perkebunan Yang Dibina	210 Pelaku	250.000.000	Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota		Jumlah Pemegang Tanda Daftar Budidaya dan Izin Usaha Perkebunan Yang Dibina	210 Pelaku	450.000.000	
3.27.06.2.01.03	Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian	18 Kecamatan	Jumlah Izin Usaha Pertanian yang Dibina dan Diawasi	2 Laporan	250.000.000						

Kode	Rancangan Akhir RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	
3.27.06.2.01.05						Pembinaan dan Pengawasan Penerapan standar dan Izin Usaha Pertanian	18 Kecamatan	Jumlah Izin Usaha Pertanian yang Dibina dan Diawasi	2 Laporan	450.000.000	Tambahan pagu
3.27.07	Penyuluhan Pertanian		Persentase Kenaikan Kelas Kelompok Tani	19,62%	650.000.000	Penyuluhan Pertanian		Persentase Kenaikan Kelas Kelompok Tani	19,62%	620.400.000	
3.27.07.2.01	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian		Jumlah Kelembagaan Petani Perkebunan dan Pekebun Milenial yang dibina	49 Lembaga	650.000.000	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian		Jumlah Kelembagaan Petani Perkebunan dan Pekebun Milenial yang dibina	47 Lembaga	620.400.000	
3.27.07.2.01.02	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	18 Kecamatan	Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	47 Unit	400.000.000	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	18 Kecamatan	Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	47 Unit	300.000.000	Menyesuaikan kebutuhan
3.27.07.2.01.04	Pembentukan Badan Usaha Milik Petani		Jumlah Badan Usaha Milik Petani yang Dibentuk	2 Unit	150.000.000						
3.27.07.2.01.09						Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian	18 Kecamatan	Jumlah diseminasi informasi teknis, sosial, ekonomi dan inovasi pertanian	1 Dokumen	320.400.000	Tambahan pagu
3.27.07.2.01.05	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/ Kota		Jumlah Pekebun Peserta Pelatihan Budidaya, Panen/Pasca Panen	40 Orang	100.000.000						Belum dapat dilaksanakan
Total					37.257.507.862					37.257.507.862	

2.5. Penelaahan Usulan Program Dan Kegiatan Masyarakat

Dalam konteks perencanaan pembangunan, Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara dituntut untuk mampu menggali dan memanfaatkan potensi yang ada, memecahkan berbagai permasalahan dan tantangan, melayani/memenuhi kebutuhan masyarakat. Disisi lain, dalam era globalisasi, Dinas Perkebunan dituntut untuk siap dan sanggup membuat/menyusun suatu perencanaan yang baik, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat.

Proses penyusunan Renja Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025 didasarkan kepada Renstra Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021-2026 dengan tetap memperhatikan program prioritas yang telah dituangkan di dalam Dokumen Rancangan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2025, agar didalam pencapaian sasara dan target yang telah ditetapkan dalam RPJMD dan Renstra dapat disinkronkan.

Program dan kegiatan yang disusun untuk Tahun 2025 disamping hasil survey ke lapangan, juga menerima masukan dan usulan dari kelompok masyarakat berupa proposal melalui Hasil Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) serta Hasil Penelaahan Pokok-Pokok Pikiran DPRD. Adapun Hasil Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) serta Hasil Penelaahan Pokok-Pokok Pikiran DPRD Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel T-C.32. Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan Tahun 2025 dibawah ini :

Tabel T-C.32. Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan Tahun 2025

No	Sub Kegiatan	Lokasi			Indikator Kinerja	Besaran/ Volume	Kebutuhan Dana (Rp.)	Catatan
		Kecamatan	Kelurahan/ Desa	Kelompok Tani				
A	Hasil Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang)							
I.	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian				Jumlah Sarana Pendukung Pertanian Yang Diawasi	20 Paket	1.950.000.000	
1	<i>Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian</i>				<i>Luas pengadaan bibit & herbisida</i>	<i>140 Ha</i>	<i>1.400.000.000</i>	
	1 Pengembangan Sawit Rakyat	Muara Kaman	Sabintulung			10 Ha	100.000.000	Musrenbang
	2 Pengembangan Sawit Rakyat	Muara Wis	Sebemban			10 Ha	100.000.000	Musrenbang
	3 Pengembangan Sawit Rakyat	Muara Wis	Sebemban			10 Ha	100.000.000	Musrenbang
	4 Pengembangan Sawit Rakyat	Muara Wis	Sebemban			10 Ha	100.000.000	Musrenbang
	5 Pengembangan Sawit Rakyat	Muara Wis	Sebemban			10 Ha	100.000.000	Musrenbang
	6 Pengembangan Sawit Rakyat	Muara Wis	Sebemban			10 Ha	100.000.000	Musrenbang
	7 Pengembangan Sawit Rakyat	Kembang Janggut	Hambau			10 Ha	100.000.000	Musrenbang
	8 Pengembangan Sawit Rakyat	Kembang Janggut	Hambau			10 Ha	100.000.000	Musrenbang
	9 Pengembangan Sawit Rakyat	Kembang Janggut	Kembang Janggut			10 Ha	100.000.000	Musrenbang
	10 Pengembangan Sawit Rakyat	Kembang Janggut	Kembang Janggut			10 Ha	100.000.000	Musrenbang
	11 Pengembangan Sawit Rakyat	Kembang Janggut	Pulau Pinang			10 Ha	100.000.000	Musrenbang
	12 Pengembangan Sawit Rakyat	Kembang Janggut	Pulau Pinang			10 Ha	100.000.000	Musrenbang
	13 Pengembangan Sawit Rakyat	Kembang Janggut	Genting Tanah			10 Ha		Musrenbang
	14 Pengembangan Sawit Rakyat	Kembang Janggut	Genting Tanah			10 Ha	100.000.000	Musrenbang
					<i>Luas pengadaan pupuk</i>	<i>100 Ha</i>	<i>500.000.000</i>	
	1 Intensifikasi Tanaman Sawit	Muara Jawa	Muara Kembang			20 Ha	100.000.000	Musrenbang
	2 Intensifikasi Tanaman Sawit	Muara Jawa	Muara Kembang			20 Ha	100.000.000	Musrenbang
	3 Intensifikasi Tanaman Sawit	Muara Jawa	Muara Kembang			20 Ha	100.000.000	Musrenbang
	4 Intensifikasi Tanaman Sawit	Muara Jawa	Muara Jawa Ilir			20 Ha	100.000.000	Musrenbang
	5 Intensifikasi Tanaman Sawit	Marang Kayu	Santan Tengah			20 Ha	100.000.000	Musrenbang
					<i>Jumlah pengadaan alat panen dan pasca panen</i>	<i>1 Paket</i>	<i>50.000.000</i>	Musrenbang
	1 Pengadaan alat panen dan pasca panen	Kembang Janggut	Hambau			1 Paket	50.000.000	Musrenbang

No	Sub Kegiatan	Lokasi			Indikator Kinerja	Besaran/ Volume	Kebutuhan Dana (Rp.)	Catatan
		Kecamatan	Kelurahan/ Desa	Kelompok Tani				
II.	Pembangunan Prasarana Pertanian				Jumlah Prasarana Pertanian Yang Dibangun	10 Unit	3.500.000.000	
1	<i>Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian</i>				<i>Jumlah Embung Pertanian yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara</i>	1 Unit	1.000.000.000	
	1 Pembangunan Embung Perkebunan	Marang Kayu	Makarti			1 unit	500.000.000	Musrenbang
	2 Pembangunan Embung Perkebunan	Marang Kayu	Makarti			1 unit	500.000.000	Musrenbang
2	<i>Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani</i>				<i>Jumlah Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara</i>	5 Unit	2.500.000.000	
	1 Pembangunan Jalan Produksi Perkebunan	Kembang Janggut	Hambau			1 unit	500.000.000	Musrenbang
	2 Pembangunan Jalan Produksi Perkebunan	Marang Kayu	Santan Tengah			1 unit	500.000.000	Musrenbang
	3 Pembangunan Jalan Produksi Perkebunan	Marang Kayu	Semangko			1 unit	500.000.000	Musrenbang
	4 Pembangunan Jalan Produksi Perkebunan	Marang Kayu	Makarti			1 unit	500.000.000	Musrenbang
	5 Pembangunan Jalan Produksi Perkebunan	Muara Muntai	Muara Leka			1 unit	500.000.000	Musrenbang
Total Usulan Masyarakat							5.450.000.000	

Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara

No	Sub Kegiatan	Lokasi			Indikator Kinerja	Besaran/ Volume	Kebutuhan Dana (Rp.)	Catatan
		Kecamatan	Kelurahan/ Desa	Kelompok Tani				
B	Hasil Pokok-Pokok Pikiran DPRD Kabupaten Kutai Kartanegara							
I.	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian				Jumlah Sarana Pendukung Pertanian Yang Diawasi	20 Paket	1.700.000.000	
1	<i>Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian</i>				<i>Luas pengadaan bibit & herbisida</i>	<i>140 Ha</i>	<i>1.400.000.000</i>	
	1 Pengembangan Sawit Rakyat	Muara Badak	Badak Mekar			16 Ha	200.000.000	Pokir Munabbihuddin, SH. MH
	2 Pengembangan Sawit Rakyat	Muara Kaman	Muara Siran	Sepinggan Harapan		16 Ha	200.000.000	Pokir KAMARUR ZAMAN
	3 Pengembangan Sawit Rakyat	Muara Kaman	Menamang Kiri	Lembak		16 Ha	200.000.000	Pokir KAMARUR ZAMAN
	4 Pengembangan Sawit Rakyat	Kembang Janggut	Muai			16 Ha	200.000.000	Pokir SRI MURYANI
	5 Pengembangan Sawit Rakyat	Kenohan	Kahala ilir			16 Ha	200.000.000	Pokir SRI MURYANI
	6 Pengembangan Sawit Rakyat	Muara Kaman	Sedulang			16 Ha	200.000.000	Pokir Rusmono
	7 Pengembangan Sawit Rakyat	Muara Kaman	Sedulang			16 Ha	200.000.000	Pokir Qurais Ismail
					<i>Luas pengadaan pupuk</i>	<i>100 Ha</i>	<i>300.000.000</i>	
	1 Intensifikasi Tanaman Sawit	Kembang Janggut	Long Bleh Harapan			40 Ha	200.000.000	Pokir SRI MURYANI
	2 Intensifikasi Tanaman Sawit	Muara Kaman	Sedulang			20 Ha	100.000.000	Pokir Rusmono
II.	Pembangunan Prasarana Pertanian				Jumlah Prasarana Pertanian Yang Dibangun	10 Unit	500.000.000	
1	<i>Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian</i>				<i>Jumlah Embung Pertanian yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara</i>	<i>1 Unit</i>	<i>500.000.000</i>	
	1 Pembangunan Embung Perkebunan	Muara Badak	Badak Mekar			1 unit	500.000.000	Pokir Munabbihuddin, SH. MH
Total Pokir							2.200.000.000	

BAB 3.

TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional

Visi dan Misi Direktorat Jenderal Perkebunan merupakan lingkup dipersempit dari Visi dan Misi Kementerian Pertanian, yang harus selaras dan sejalan dengan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia tahun 2020-2024. Hal ini berarti bahwa konteks Visi dan Misi Direktorat Jenderal Perkebunan tidak boleh keluar dari koridor Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden, maka Visi Direktorat Jenderal Perkebunan adalah :

“Perkebunan Indonesia Yang Produktif, Bernilai Tambah Dan Berdaya Saing Dalam Mewujudkan Pertanian Indonesia Maju Yang Berdaulat, Mandiri Dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong Untuk Mendukung Tercapainya Visi Presiden Republik Indonesia”.

Visi Direktorat Jenderal Perkebunan diatas pada dasarnya adalah mewujudkan perkebunan Indonesia yang memenuhi 3 (tiga) kata kondisi utama, yaitu produktif, bernilai tambah dan berdaya saing. Makna ketiga kondisi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Produktif, berarti bahwa produksi komoditas perkebunan Indonesia semakin meningkat dalam memenuhi kebutuhan dalam negeri maupun dalam memenuhi kebutuhan ekspor. Peningkatan produksi tentunya dipengaruhi oleh peningkatan produktivitas maupun luas panen tanaman perkebunan nasional.
2. Bernilai tambah berarti bahwa produk perkebunan Indonesia mampu dihilirisasi, tidak menjual bahan mentah, dan mampu menyajikan produk olahan perkebunan yang mampu meningkatkan harga jual komoditas perkebunan nasional. Peningkatan harga jual ini diharapkan dapat meningkatkan nilai tukar perkebunan sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan pekebun nasional.
3. Berdaya saing berarti bahwa produk perkebunan nasional mampu bersaing dengan produk impor sejenis maupun produk ekspor sejenis dari negara lain. Dalam konteks impor, jika produk perkebunan nasional berdaya saing, maka jumlah impor produk perkebunan dapat diturunkan baik melalui produk sejenis maupun produk substitut sehingga mampu meningkatkan perekonomian masyarakat. Sedangkan dalam konteks ekspor, berdaya saing berarti bahwa produk perkebunan nasional menjadi pilihan

utama negara tujuan ekspor dibanding dengan produk perkebunan sejenis yang dimiliki negara lain.

Misi Direktorat Jenderal Perkebunan tahun 2020-2024 berdasarkan Misi Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia adalah : “Meningkatkan Pemenuhan Kebutuhan Pangan Asal Perkebunan Serta Kebutuhan Ekspor Komoditas Perkebunan Dalam Memperkuat Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, Dan Berdaya Saing”.

Misi ini menegaskan bahwa Direktorat Jenderal Perkebunan akan fokus dalam pemenuhan kebutuhan pangan dalam negeri serta pemenuhan kebutuhan ekspor luar negeri, dimana Direktorat Jenderal Perkebunan menjadi tulang punggung dalam meningkatkan ekspor pertanian secara keseluruhan. Hal ini dilakukan guna memperkuat struktur ekonomi nasional yang produktif, mandiri dan berdaya saing sesuai Misi Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia tahun 2020-2024.

Tujuan merupakan penjabaran lebih detil dari visi dan misi Direktorat Jenderal Perkebunan yang hendak dicapai dalam rangka mencapai Visi Direktorat Jenderal tahun 2024. Tujuan Direktorat Jenderal perkebunan tahun 2024 adalah “Terwujudnya Produk hasil perkebunan nasional bernilai tambah dan berdaya saing sesuai kepentingan penguatan ekonomi nasional”. Tujuan ini diukur melalui 3 (tiga) indikator tujuan, yaitu :

1. Pertumbuhan ekspor produk perkebunan nasional (%)
2. Penurunan impor produk perkebunan nasional (%)
3. Nilai reformasi birokrasi Ditjen Perkebunan menuju birokrasi yang efektif dan efisien

Sasaran program merupakan hasil yang akan dicapai dari suatu program dalam rangka pencapaian Sasaran Strategis Kementerian/Lembaga yang mencerminkan berfungsinya keluaran (output). Perumusan sasaran program Direktorat Jenderal Perkebunan merupakan penerjemahan dari tujuan Direktorat Jenderal Perkebunan dan pendelegasian dari Kementerian Pertanian. Selain itu, sasaran program Direktorat Jenderal Perkebunan juga merupakan hasil pendelegasian kinerja dari sasaran strategis Kementerian Pertanian, sesuai tugas, fungsi dan kewenangan Direktorat Jenderal Perkebunan. Sasaran program Direktorat Jenderal Perkebunan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya nilai tambah dan daya saing komoditas perkebunan
2. Tersedianya sarana perkebunan yang sesuai kebutuhan
3. Terkendalinya penyebaran OPT dan DPI pada tanaman perkebunan
4. Terselenggaranya birokrasi Direktorat Jenderal Perkebunan yang efektif dan efisien
5. Terselenggaranya pengelolaan anggaran Direktorat Jenderal Perkebunan yang akuntabel dan berkualitas
6. Meningkatnya kualitas layanan publik Direktorat Jenderal Perkebunan

Direktorat Jenderal Perkebunan berupaya untuk mencapai 2 (dua) hasil akhir sebagai bagian kontribusi atas pembangunan pertanian nasional, yaitu pemenuhan kebutuhan pangan asal perkebunan yang semakin meningkat serta ekspor produk perkebunan yang semakin meningkat. Kedua hal tersebut akan terwujud apabila produk hasil perkebunan nasional bernilai tambah dan berdaya saing dapat terwujud sesuai dengan kepentingan penguatan ekonomi nasional. Terwujudnya atap strategi berupa produk hasil perkebunan nasional bernilai tambah dan berdaya saing tersebut tidak lepas dari peran penting keempat pilar strategis Direktorat Jenderal Perkebunan yang saling bersinergi dan terintegrasi.

Pilar pertama adalah perbenihan tanaman perkebunan, dimana diharapkan benih tanaman perkebunan berkualitas dan berkelanjutan dapat terwujud. Ketersediaan dan kualitas benih yang memadai akan sangat mempengaruhi produksi tanaman perkebunan.

Pilar kedua adalah budidaya tanaman perkebunan, dimana efisiensi budidaya tanaman perkebunan menjadi orientasi utama. Hal ini dapat terwujud melalui penerapan best practice budidaya tanaman perkebunan yang selaras dengan Good Agricultural Practice (GAP).

Pilar ketiga adalah pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) dan Dampak Perubahan Iklim (DPI), dimana perlindungan tanaman perkebunan dari OPT/DPI secara optimal dapat dilakukan guna menurunkan risiko gagal panen karena kematian tanaman akibat OPT/DPI tersebut.

Pilar keempat adalah jaminan mutu, dimana peningkatan mutu, keamanan serta pengolahan dan pemasaran produk hasil perkebunan menjadi hal penting yang harus diwujudkan. Hilirisasi produk perkebunan melalui pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan serta penjaminan mutu dan keamanan pengelolaan perkebunan nasional terintegrasi akan mampu mewujudkan produk perkebunan yang bernilai tambah tinggi sehingga mampu bersaing dengan produk perkebunan dari negara lain.

Berdasarkan arahan strategis Direktur Jenderal Perkebunan dan hasil focus group discussion (FGD) dengan pemangku kepentingan, maka dirumuskan sejumlah kegiatan Direktorat Jenderal Perkebunan tahun 2020-2024. Kegiatan merupakan upaya yang dilakukan Direktorat Jenderal Perkebunan untuk mendukung Kementerian Pertanian dalam mencapai visi dan misi Presiden pada sektor pertanian, khususnya subsektor perkebunan, dimana kegiatan yang disusun harus selaras dengan arah kebijakan dan strategi Kementerian Pertanian. Berikut adalah kegiatan yang dilakukan Direktorat Jenderal Perkebunan tahun 2020-2024 :

1. Pengelolaan benih tanaman perkebunan berkualitas dan berkelanjutan dalam mendukung produktivitas tanaman
2. Efisiensi budidaya dan produksi tanaman semusim dan rempah dalam memenuhi kebutuhan dalam negeri maupun ekspor produk hasil perkebunan
3. Efisiensi budidaya dan produksi tanaman tahunan dan penyegar dalam memenuhi kebutuhan dalam negeri maupun ekspor produk hasil perkebunan
4. Optimasi perlindungan tanaman perkebunan dari OPT serta antisipasi risiko DPI
5. Peningkatan mutu, keamanan, serta pengolahan dan pemasaran produk hasil perkebunan
6. Implementasi reformasi birokrasi Ditjen Perkebunan sesuai roadmap reformasi birokrasi Kementerian Pertanian

3.2. Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah

Tujuan dapat dirumuskan sebagai gambaran tentang keadaan yang diinginkan atau dicita-citakan oleh Dinas Perkebunan selama kurun waktu satu tahun ke depan berdasarkan tugas pokok dan fungsinya. Selain itu, tujuan Dinas Perkebunan merupakan sebuah upaya dalam mendukung pencapaian Pembangunan Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara seperti yang tertuang dalam Rancangan RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021-2026 dan RKPD Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025. Dimana dalam penetapan tujuan Dinas Perkebunan telah memperhatikan dan mengacu pada **Misi (3) Memperkuat Pembangunan Berbasis Pertanian, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif** dengan tujuan di RPJMD meningkatkan Perekonomian Daerah Berbasis Pada Sektor Terbarukan dan di turunkan menjadi Tujuan Dinas Perkebunan yaitu Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Sub Sektor Perkebunan dengan indikator tujuan Pertumbuhan PDRB Sub Sektor Perkebunan dengan target di tahun 2025 sebesar 3,80 Persen. Tujuan Renja ini ditetapkan untuk memperjelas pencapaian sasaran yang ingin diraih, sehingga rumusannya dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai pada masa mendatang.

Setelah menetapkan Tujuan maka perlu menetapkan Sasaran. Sasaran merupakan sesuatu yang akan dicapai/dihasilkan secara nyata oleh Dinas Perkebunan setiap tahunnya sesuai dengan penjabaran dari tujuan Renja. Sasaran merupakan bagian integral dalam proses perencanaan yang berfokus pada tindakan dan alokasi sumber daya dalam kegiatan. Dimana sasaran bersifat spesifik, terukur baik kualitatif maupun kuantitatif sehingga diharapkan dapat diukur secara nyata dalam jangka waktu tertentu. Dari tujuan Renja Dinas Perkebunan, dapat dirumuskan turunan tujuan berupa sasaran-sasaran perencanaan pembangunan perkebunan yang efektif dan efisien serta memiliki indikator

yang spesifik, jelas, dan terukur sebagai bahan evaluasi, monitoring, dan perencanaan pembangunan di masa yang akan datang. Dalam perumusan sasaran perlu memperhatikan indikator kinerja sesuai tugas dan fungsi dari Dinas Perkebunan. Agar bisa mendapatkan hasil nyata dan lebih spesifik, dan terukur dalam waktu tahunan maka sasaran Dinas Perkebunan yang ditetapkan yaitu :(1) Meningkatnya Produksi Komoditas Perkebunan;(2) Meningkatnya Produktivitas Komoditas Perkebunan;(3) Meningkatnya Kesejahteraan pekebun.

Tujuan dan Sasaran yang ingin dicapai oleh Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara periode 2025 sebagai pendukung pembangunan daerah adalah sebagai berikut :

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan Dan Sasaran	Satuan	Target Kinerja Tujuan Dan Sasaran Tahun 2025
1	Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Sub Sektor Perkebunan	1 Meningkatnya Produksi Komoditas Perkebunan	Pertumbuhan PDRB Sub Sektor Perkebunan	Persen	3.80
			1 Produksi Kelapa Sawit Rakyat	Ton	294.694
			2 Produksi Kelapa Sawit PBS	Ton	3.395.024
			3 Produksi Karet	Ton	10.488
			4 Produksi Lada	Ton	2.437
			5 Produksi Kelapa Dalam	Ton	3.206
			6 Produksi Kopi	Ton	40
			7 Produksi Kakao	Ton	66
			8 Produksi Aren	Ton	584
			9 Produksi Kelor	Ton	13
		2 Meningkatnya Produktivitas Komoditas Perkebunan	1 Produktivitas Kelapa Sawit Rakyat	Kg/Ha	15.327
			2 Produktivitas Kelapa Sawit PBS	Kg/Ha	18.580
			3 Produktivitas Karet	Kg/Ha	1.059
			4 Produktivitas Lada	Kg/Ha	845
			5 Produktivitas Kelapa Dalam	Kg/Ha	552
			6 Produktivitas Kopi	Kg/Ha	617
			7 Produktivitas Kakao	Kg/Ha	806
			8 Produktivitas Aren	Kg/Ha	3.637
			9 Produktivitas Kelor	Kg/Ha	1.471
		3 Meningkatnya Kesejahteraan Pekebun	NTP Perkebunan	Persen	104.00

BAB 4.

PROGRAM DAN KEGIATAN PERANGKAT DAERAH

4.1. Program dan Kegiatan

Rencana Kerja (RENJA) Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025 mencerminkan rencana kegiatan, program dan sasaran tahunan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2021 s/d 2026. Pada dasarnya Rencana Kerja Tahun 2025 menguraikan target kinerja yang hendak dicapai Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara pada Tahun 2025. Target kinerja merepresentasikan nilai kuantitatif yang harus dicapai selama Tahun 2025 dari semua indikator kinerja yang melekat pada tingkat kegiatan maupun sasaran tahunan. Target kinerja pada tingkat sasaran strategis akan dijadikan tolak ukur dalam mengukur keberhasilan organisasi di dalam upaya pencapaian tujuan dan sasarannya. Didalam Rencana Kerja (RENJA) Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025 ada beberapa program dan kegiatan yang menjadi prioritas, yaitu Program Kegiatan Prioritas membangun Jalan Produksi Perkebunan sepanjang 7.500 Meter dan Pembangunan Embung kecil sebanyak 4 unit yang mana keduanya merupakan Program Dedikasi Kukar Idaman. Selain itu ada juga beberapa program dan kegiatan yang dianggap penting diantaranya program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian yang merupakan salah satu program pendukung Pembangunan Kawasan Sentra Pertanian dan menjadi program pendukung capaian target sasaran meningkatnya produksi komoditas perkebunan, Program pendukung capaian target sasaran meningkatnya produktivitas komoditas perkebunan yaitu program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian dan Program Perizinan Usaha Pertanian, serta program pendukung capaian target sasaran meningkatnya kesejahteraan perkebunan yaitu Penyuluhan Pertanian.

Dalam rangka mengimplementasikan Rencana Strategis (Renstra), Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2021 s/d 2026 merencanakan beberapa program kegiatan baik yang telah ditentukan dalam Renstra Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara maupun kegiatan-kegiatan spesifik dinas sebagai perwujudan perkembangan pelayanan Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara kepada masyarakat. Secara garis besar, belanja pemerintah daerah yang dialokasikan melalui Dinas Perkebunan adalah sebagai berikut :

Kode	Program	Anggaran
3.27.01	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	25.341.714.906
3.27.02	Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	6.359.050.000
3.27.03	Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	9.800.000.000
3.27.05	Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	400.000.000
3.27.06	Perizinan Usaha Pertanian	450.000.000
3.27.07	Penyuluhan Pertanian	620.400.000
TOTAL		42.971.164.906

Program dan Kegiatan Dinas Perkebunan Tahun 2025 direncanakan berjumlah 6 Program, 16 Kegiatan dan 38 Sub Kegiatan dengan total pagu anggaran sebesar **Rp. 42.971.164.906,-**

Rencana Kerja (RENJA) Dinas Perkebunan Tahun 2025, secara rinci dapat dilihat pada Tabel T-C.33. Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Dinas Perkebunan Tahun 2025 dan Prakiraan Maju Tahun 2026 Kabupaten Kutai Kartanegara, dibawah ini :

Tabel T-C.33. Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Dinas Perkebunan Kutai Kartanegara Tahun 2025 dan Prakiraan Maju Tahun 2026

Kode	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2025			Prakiraan Maju Rencana Tahun 2026	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
3.27.01	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Nilai SAKIP Perangkat Daerah		79,00	25.341.714.906	79,50	30.868.927.862
3.27.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen rencana, anggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		9 Dokumen	1.000.000.000	6 Dokumen	600.000.000
3.27.01.2.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dalam dan luar daerah	3 Dokumen	450.000.000	3 Dokumen	250.000.000
3.27.01.2.01.06	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Dinas Perkebunan	2 Laporan	50.000.000	2 Laporan	50.000.000
3.27.01.2.01.07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Dalam dan luar daerah	1 Laporan	150.000.000		
3.27.01.2.01.08	Penyelenggaraan Walidata Pendukung Statistik Sektorial Daerah	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Walidata Pendukung Statistik Sektorial Daerah	Dalam dan luar daerah	1 Dokumen	50.000.000		
3.27.01.2.01.09	Pelaksanaan Pengumpulan Data Statistik Sektorial Daerah	Jumlah Data Statistik Sektorial Daerah yang Telah Dikumpulkan dan Diperiksa Lingkup Perangkat Daerah	Dalam dan luar daerah	1 Data	250.000.000	1 Data	250.000.000

Kode	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2025			Prakiraan Maju Rencana Tahun 2026	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
3.27.01.2.01.00 10	Pelaksanaan Forum Perangkat Daerah Berdasarkan Bidang Urusan yang Diampu dalam Rangka Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Berita Acara Hasil Forum Perangkat Daerah Berdasarkan Bidang Urusan yang Diampu dalam Rangka Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dalam dan luar daerah	1 Berita Acara	50.000.000	1 Berita Acara	50.000.000
3.27.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah laporan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah yang akuntabel		14 Laporan	19.462.050.906	12 Laporan	25.991.263.862
3.27.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Dinas Perkebunan	2.352 Orang / bulan	19.183.930.906	2.464 Orang / bulan	25.738.143.862
3.27.01.2.02.05	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Dinas Perkebunan	1 Laporan	25.000.000	1 Laporan	25.000.000
3.27.01.2.02.07	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan / Triwulanan / Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD	Dinas Perkebunan	12 Laporan	228.120.000	12 Laporan	228.120.000
3.27.01.2.02.08	Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	Jumlah Dokumen Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	Dinas Perkebunan	1 Dokumen	25.000.000		
3.27.01.2.03	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Barang Milik Daerah (BMD) pada Perangkat Daerah		5 Dokumen	255.000.000	1 Dokumen	255.000.000

Kode	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2025			Prakiraan Maju Rencana Tahun 2026	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
3.27.01.2.03.01	Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	Jumlah Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	Dinas Perkebunan	1 Dokumen	25.000.000	1 Dokumen	25.000.000
3.27.01.2.03.02	Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	Jumlah Dokumen Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	Dinas Perkebunan	1 Dokumen	150.000.000	1 Dokumen	150.000.000
3.27.01.2.03.03	Koordinasi dan Penilaian Barang Milik Daerah SKPD	Jumlah Laporan Hasil Penilaian Barang Milik Daerah dan Hasil Koordinasi Penilaian Barang Milik Daerah SKPD	Dinas Perkebunan	1 Laporan	50.000.000	1 Laporan	50.000.000
3.27.01.2.03.05	Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	Dinas Perkebunan	1 Laporan	30.000.000	1 Laporan	30.000.000
3.27.01.2.03.06	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Kab. Kukar	1 Laporan	-	1 Laporan	-
3.27.01.2.04	Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah		1 Dokumen	10.000.000	1 Dokumen	10.000.000
3.27.01.2.04.07	Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah	Jumlah Laporan Pengelolaan Retribusi Daerah	Dinas Perkebunan	1 Dokumen	10.000.000	1 Dokumen	10.000.000
3.27.01.2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Administrasi Kepegawaian		3 Dokumen	587.000.000	2 Dokumen	320.000.000
3.27.01.2.05.02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan	Dinas Perkebunan	267 Paket	267.000.000	-	-
3.27.01.2.05.09	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	Dalam dan luar daerah	30 Orang	250.000.000	30 Orang	250.000.000

Kode	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2025			Prakiraan Maju Rencana Tahun 2026	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
3.27.01.2.05.11	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Orang yang Mengikuti Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Dinas Perkebunan	40 Orang	70.000.000	40 Orang	70.000.000
3.27.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah layanan Administrasi Umum Perangkat Daerah		6 Layanan	969.814.000	5 Layanan	869.814.000
3.27.01.2.06.02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Dinas Perkebunan	30 paket	150.000.000	30 paket	150.000.000
3.27.01.2.06.04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	Dinas Perkebunan	17 Paket	55.000.000	17 Paket	55.000.000
3.27.01.2.06.05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	Dinas Perkebunan	4 paket	70.000.000	4 paket	70.000.000
3.27.01.2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Dalam dan luar daerah	375 Laporan	429.814.000	375 Laporan	429.814.000
3.27.01.2.06.10	Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Dinas Perkebunan	1 Dokumen	165.000.000	1 Dokumen	165.000.000
3.27.01.2.06.11	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Dinas Perkebunan	1 Dokumen	100.000.000		
3.27.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase Pengadaan Barang Milik Daerah		1 Persen	650.000.000	15 Laporan	415.000.000
3.27.01.2.07.01	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Unit Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Disediakan	Dinas Perkebunan	1 unit	315.000.000	-	-
3.27.01.2.07.02	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang	Dinas Perkebunan	1 unit	180.000.000	1 unit	180.000.000

	Lapangan	Disediakan					
Kode	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2025			Prakiraan Maju Rencana Tahun 2026	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
3.27.01.2.07.06	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	Dinas Perkebunan	4 Unit	155.000.000	8 Unit	235.000.000
3.27.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah waktu penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang disediakan		12 Bulan	1.707.850.000	12 Bulan	1.707.850.000
3.27.01.2.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Dinas Perkebunan	12 Laporan	370.000.000	12 Laporan	370.000.000
3.27.01.2.08.03	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Dinas Perkebunan	12 Laporan	90.000.000	12 Laporan	90.000.000
3.27.01.2.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Dinas Perkebunan	12 Laporan	1.247.850.000	12 Laporan	1.247.850.000
3.27.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Barang Milik Daerah	Dinas Perkebunan	56 Unit	700.000.000	56 Unit	700.000.000
3.27.01.2.09.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	Dinas Perkebunan	53 Unit	400.000.000	53 Unit	400.000.000
3.27.01.2.09.09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Dinas Perkebunan	3 Unit	300.000.000	3 Unit	300.000.000

Kode	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2025			Prakiraan Maju Rencana Tahun 2026	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
3.27.02	Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	1. Luas Areal Kelapa Sawit Rakyat (Ha)		28.795	6.359.050.000	28.880	2.063.250.000
		2. Luas Areal Kelapa Sawit PBS (Ha)		307.390		346.255	
		3. Luas Areal Karet (Ha)		17.988		18.033	
		4. Luas Areal Lada (Ha)		3.442		3.452	
		5. Luas Areal Kelapa Dalam (Ha)		7.306		7.311	
		6. Luas Areal Kopi (Ha)		115		125	
		7. Luas Areal Kakao (Ha)		95		100	
		8. Luas Areal Aren (Ha)		248		253	
		9. Luas Areal Kelor (Ha)		9		9	
3.27.02.2.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Jumlah Sarana Pendukung Pertanian Yang Diawasi		560 Paket	6.234.050.000	141 Paket	1.938.250.000
3.27.02.2.01.02	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian		25 Laporan	6.234.050.000	6 Laporan	1.938.250.000
		Pengadaan bibit & herbisida	Tenggarong dan Muara Badak	10 Ha	176.500.000	10 Ha	176.500.000
			Muara Kaman (Usulan Musrenbang)	10 Ha	100.000.000		
			Muara Wis (Usulan Musrenbang)	50 Ha	500.000.000		
			Kembang Janggut (Usulan Musrenbang)	80 Ha	800.000.000		
		Pengadaan pupuk	Anggana, Kenohan, Marang Kayu, Kota Bangun Darat	52 Ha	251.500.000	76 Ha	358.000.000

Kode	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2025			Prakiraan Maju Rencana Tahun 2026	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
			Muara Jawa (Usulan Musrenbang)	80 Ha	400.000.000		
			Marang Kayu (Usulan Musrenbang)	20 Ha	100.000.000		
		Jumlah pengadaan alat panen dan pasca panen	Muara Kaman dan Loa Kulu	2 Paket	79.300.000	8 Paket	307.000.000
			Kembang Janggut (Usulan Musrenbang)	1 Paket	50.000.000		
		Jumlah Pekebun Miskin Yang Mendapatkan Bantuan	Muara Badak dan Kota Bangun	64 Orang	800.000.000	45 Ha	600.000.000
		Pemeliharaan Kebun Dinas	Tenggarong, Loa Kulu, Kembang Janggut	17 Ha	100.000.000	17 Ha	100.000.000
		Jumlah pengadaan benih	Kembang Janggut	15.000 Buah	496.750.000	5.000 Buah	396.750.000
		Penyediaan Bibit Sawit (Pokir)	Kembang Janggut	16 Ha	220.000.000		
		Penyediaan Bibit Sawit (Pokir)	Tabang	16 Ha	220.000.000		
		Penyediaan Bibit Sawit (Pokir)	Kenohan	16 Ha	220.000.000		
		Penyediaan Bibit Sawit (Pokir)	Kota Bangun Darat	18 Ha	220.000.000		
		Penyediaan Bibit Sawit (Pokir)	Muara Siran	12 Ha	150.000.000		
		Penyediaan Bibit Sawit (Pokir)	Menamang Kiri	12 Ha	150.000.000		
		Penyediaan Bibit Sawit (Pokir)	Badak Mekar	17 Ha	200.000.000		
		Penyediaan Bibit Sawit (Pokir)	Muara Leka	17 Ha	200.000.000		
		Penyediaan Bibit Sawit (Pokir)	Lebak Cilog	17 Ha	200.000.000		
		Penyediaan Bibit Sawit (Pokir)	Kembang Janggut	16 Ha	200.000.000		
		Penyediaan Bibit Sawit (Pokir)	Kembang Janggut	16 Ha	200.000.000		
		Penyediaan Bibit Sawit (Pokir)	Kahala Ilir	16 Ha	200.000.000		

Kode	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2025			Prakiraan Maju Rencana Tahun 2026	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
3.27.02.2.01	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Pengembangan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan dan Tumbuhan		1 Komoditi	125.000.000	1 Komoditi	125.000.000
3.27.02.2.01.03	Pemanfaatan SDG Hewan/ Tanaman	Jumlah Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	18 Kecamatan	1 Dokumen	125.000.000	1 Dokumen	125.000.000
3.27.03	Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	1. Panjang Jalan Produksi Perkebunan Yang Dibangun		7.500 Meter	9.800.000.000	2.000 Meter	3.157.770.000
		2. Jumlah Embung Yang Dibangun		4 Unit		2 Unit	
3.27.03.2.01	Pengembangan Prasarana Pertanian	Jumlah Prasarana Pertanian Yang Dikembangkan		1 Dokumen	100.000.000	1 Dokumen	100.000.000
3.27.03.2.01.03	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Kembang Janggut, Muara Badak, Marang Kayu	1 Laporan	100.000.000	1 Laporan	100.000.000
3.27.03.2.02	Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah Prasarana Pertanian Yang Dibangun		23 Unit	9.700.000.000	8 Unit	3.057.770.000
3.27.03.2.02.02	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	Jumlah Embung Pertanian yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara		4 Unit	2.000.000.000	2 Unit	1.000.000.000
			Sebulu dan Muara Badak	2 Unit	1.000.000.000		
			Marang Kayu (Usulan Musrenbang)	2 Unit	1.000.000.000		
3.27.03.2.02.03	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara		15 Unit	7.300.000.000	4 Unit	1.732.770.000
			Loa Kulu, Muara Badak, Marang Kayu	3 Unit	1.300.000.000		

Kode	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2025			Prakiraan Maju Rencana Tahun 2026	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
			Muara Muntai , Kembang Janggut , Marang Kayu (Usulan Musrenbang)	5 Unit	2.500.000.000		
			Sebuntal, Marang Kayu (Pokir)	1 Unit	500.000.000		
			Kembang Janggut (Pokir)	1 Unit	500.000.000		
			Kembang Janggut (Pokir)	1 Unit	500.000.000		
			Kembang Janggut (Pokir)	1 Unit	500.000.000		
			Kembang Janggut (Pokir)	1 Unit	500.000.000		
			Long Beleh Modang, Kembang Janggut (Pokir)	1 Unit	500.000.000		
			Long Beleh Modang, Kembang Janggut (Pokir)	1 Unit	500.000.000		
3.27.03.2.02.06	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Pintu Air	Jumlah Pintu Air yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	Samboja, Muara Jawa	2 Unit	75.000.000	-	-
3.27.03.2.02.09	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	Muara Kaman	1 Unit	225.000.000	1 Unit	225.000.000
3.27.03.2.02.00 10	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Jumlah jaringan irigasi usaha tani yang direhabilitasi	Samboja, Muara Jawa	1 Unit	100.000.000	2 Unit	100.000.000

Kode	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2025			Prakiraan Maju Rencana Tahun 2026	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
3.27.05	Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Persentase Penurunan Gangguan OPT Perkebunan		38,67%	400.000.000	20,00%	400.000.000
3.27.05.2.01	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/ Kota	Luas Pengendalian OPT Dan Bencana Perkebunan		260 Ha	400.000.000	280 Ha	400.000.000
3.27.05.2.01.01	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan	18 Kecamatan	130 Ha	200.000.000	140 Ha	200.000.000
3.27.05.2.01.02	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah Area Terdampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Ditangani	18 Kecamatan	23.800 Ha	100.000.000	24.200 Ha	100.000.000
3.27.05.2.01.03	Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah Luasan Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	18 Kecamatan	100 Ha	100.000.000	100 Ha	100.000.000
3.27.06	Perizinan Usaha Pertanian	1) Jumlah Penerbitan STDB		200 Surat (STDB)	450,000,000	200 Surat (STDB)	350,000,000
		2) Jumlah Perusahaan Yang Mendapat Sertifikat Penilaian Usaha Perkebunan (PUP)		10 Surat (PUP)		3 Surat (PUP)	
3.27.06.2.01	Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Pemegang Tanda Daftar Budidaya dan Izin Usaha Perkebunan Yang Dibina		210 Pelaku	450.000.000	203 Pelaku	350.000.000

Kode	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2025			Prakiraan Maju Rencana Tahun 2026	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
3.27.06.2.01.05	Pembinaan dan Pengawasan Penerapan standar dan Izin Usaha Pertanian	Jumlah Izin Usaha Pertanian yang Dibina dan Diawasi	18 Kecamatan	2 Laporan	450.000.000	2 Laporan	350.000.000
3.27.07	Penyuluhan Pertanian	Persentase Kenaikan Kelas Kelompok Tani		19,62%	620.400.000	24,60%	620.400.000
3.27.07.2.01	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Jumlah Kelembagaan Petani Perkebunan dan Pekebun Milenial yang dibina		47 Lembaga	620.400.000	47 Lembaga	620.400.000
3.27.07.2.01.02	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	18 Kecamatan	47 Unit	300.000.000	47 Unit	300.000.000
3.27.07.2.01.09	Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian	Jumlah diseminasi informasi teknis, sosial, ekonomi dan inovasi pertanian	18 Kecamatan	1 Dokumen	320.400.000	2 Unit	320.400.000
Total					42.971.164.906		37.460.347.862

BAB 5.

PENUTUP

5.1. Catatan Penting

Dengan adanya Rencana Kerja (Renja) Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025 diharapkan prioritas pembangunan sebagai penjabaran Visi dan Misi Kepala Daerah dapat lebih terkoordinasi, terintegrasi dan bersinergi dalam pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Rencana Kerja (Renja) Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025 ini selanjutnya digunakan sebagai landasan operasional dimana isinya lebih memusatkan pada tujuan, sasaran jangka pendek.

Sesuai dengan Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 34 Tahun 2021 Tanggal 17 September 2021 OPD Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara mempunyai tugas Pokok membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan di Bidang Perkebunan. Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Perumusan kebijakan di Bidang Perkebunan;
- b. Pelaksanaan kebijakan di Bidang Perkebunan;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di Bidang Perkebunan;
- d. Pelaksanaan administrasi dinas di Bidang Perkebunan; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati.

Dengan mengintegrasikan berbagai keahlian sumber daya manusia yang dimiliki Dinas Perkebunan, penyusunan Renja diharapkan mampu mengantisipasi sekaligus menjawab tantangan yang berorientasi pada kebijakan program dengan menerapkan konsep Perekonomian Daerah Berbasis pada Sektor Terbarukan guna Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Sub Sektor Perkebunan.

Rencana Kerja (Renja) Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025 ini telah disusun dengan melibatkan hampir seluruh stakeholder yang terkait dengan sub sektor perkebunan di Kabupaten Kutai Kartanegara sehingga diharapkan pelaksanaan dari seluruh rencana yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan secara baik oleh semua pihak yang terkait, baik unsur internal yaitu semua bidang dalam lingkup Dinas, Sekretariat maupun Kelompok Jabatan Fungsional.

5.2. Kaidah-Kaidah Pelaksanaan

Penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025 ini adalah merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2021-2026 yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya, dan sebagai bentuk perencanaan pembangunan disusun atas dasar tujuan, sasaran serta kebijakan-kebijakan strategis, hal ini akan digunakan sebagai implementasi kegiatan di lapangan yang diharapkan terjadi kesinergian/keterpaduan dalam langkah dan gerak pelaksanaan tugas dari aparatur Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara.

Sehubungan hal tersebut maka ditetapkan beberapa kaidah-kaidah pelaksanaan Renja yang telah disusun sebagai berikut :

1. Renja Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025 harus dilaksanakan secara konsisten dan terpadu melalui kerjasama pihak yang berfungsi sebagai manajerial yaitu Sekretariat dan pihak yang mengemban proses utama kegiatan yaitu semua bidang dalam lingkup Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara.
2. Renja Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025 adalah perencanaan yang bersifat top down dan bottom up planning sehingga dalam pelaksanaannya keterlibatan masyarakat sangat diperlukan untuk tercapainya tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan khususnya pelaku usaha sub sektor perkebunan baik petani, lembaga petani, pengusaha sub sektor perkebunan dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.
3. Renja Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025 adalah dokumen perencanaan tahunan yang didalamnya telah berisi sinkronisasi dan sinergitas dari semua perencanaan yang menjadi dokumen acuan baik RKPD, RPJMD, RPJPD, RPJMN dan RPJPN.
4. Renja Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025 akan menjadi dasar bagi pelaksanaan perencanaan pembangunan tahun berikutnya.

5.3. Rencana Tindak Lanjut

Implementasi Renja Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025 sebagai dokumen perencanaan membutuhkan manajemen yang baik dalam pelaksanaannya. Kegiatan manajerial tersebut meliputi pengorganisasian (organizing), Pelaksanaan itu sendiri

(actuating) dan evaluasi (controlling), berdasarkan hal tersebut maka perlu dirumuskan Rencana Tindak Lanjut dalam pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renja Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025, antara lain :

1. Dalam pelaksanaannya Renja Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025 akan dilaksanakan dengan keterlibatan semua elemen dalam Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara (internal) dan elemen di luar Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara, keterlibatan elemen internal tersebut Sekretariat, Bidang Pengembangan dan Perbenihan, Bidang Produksi, Bidang Usaha dan Penyuluhan, Bidang Perlindungan dan Kelompok Jabatan Fungsional.
2. Sekretariat akan melakukan pengorganisasian (organizing) dan Evaluasi (controlling) dalam pelaksanaan dokumen Renja Perubahan yang telah ditetapkan sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.
3. Pelaksanaan Renja Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025 diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan khususnya pelayanan pada pelaku usaha perkebunan baik petani, lembaga petani (kelompok tani, gabungan kelompok tani) maupun sektor privat yang bergerak pada sub sektor perkebunan.

Demikian gambaran singkat tentang penjabaran Rancangan Rencana Kerja (Renja) Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025.

Tenggarong, 5 Agustus 2024

Pt. Kepala Dinas Perkebunan
Kabupaten Kutai Kartanegara,



Ir. H. Muhammad Taufik
Pembina Utama Muda
NIP. 19670625 199203 1 007